



ANNUAL REPORT

Laporan tahunan

2020



PT. LCK Global Kedaton Tbk

DAFTAR ISI :

Judul

Hal

• IKHTISAR DATA KEUANGAN <i>Summary Of Financial Data</i>	1 - 5
• PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>	6- 10
• VISI DAN MISI <i>Vision and Mission</i>	11- 12
• LAPORAN DEWAN KOMISARIS KEPADA PEMEGANG SAHAM <i>Board Of Commissioners Reports To Shareholders</i>	13- 15
• PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>President Commissioners Profile</i>	16 - 19
• LAPORAN DIREKSI KEPADA PEMEGANG SAHAM <i>Board Of Directors Reports To Shareholders</i>	20 - 23
• PROFIL DIREKSI <i>Director Profile</i>	24-25
• Surat Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Atas Tanggung Jawab Laporan Tahun 2020 <i>Statement Of Responsibilitiy Of The Board Of Commisioners And The Board Directors On Annual Report 2020</i>	26
• TINJAUAN ULANG USAHA <i>Review Of Business</i>	27- 32
• PEMASARAN DAN DISTRIBUSI <i>Marketing And Distribution</i>	33 - 34
• SUMBER DAYA MANUSIA <i>Human Resources</i>	35- 38
• TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Corporate Governance</i>	39 - 52
• TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>Corporate Social Responsibility</i>	53
• LAPORAN KEUANGAN <i>Financial Statements</i>	54



IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL DATA OVERVIEW

Kilas Kinerja atau Analisa Laporan Keuangan untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dijelaskan (dalam miliaran rupiah) sebagai berikut :

a. Penjualan Perseroan pada Tahun 2019 , bersih membukukan sebesar Rp. 41,376 dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp.42,370 miliar terjadi peningkatan 2,3% dari Tahun 2019. Hal ini disebabkan adanya peningkatan jumlah proyek telekomunikasi disebabkan untuk menunjang program pemerintah dalam berkegiatan yang berorientasi pada basic On Line.

b. Laba kotor Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 13,286 miliar terjadi kenaikan sebesar 7,8% dari Laba kotor tahun 2019 yaitu sebesar Rp.12,256. Kenaikan tersebut disebabkan adanya pekerjaan yang memiliki margin yang lebih besar.

c. Beban usaha Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 29,084 miliar, beban usaha ini turun sebesar 0,1% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp.29,120 miliar. Penurunan ini didasari atas adanya efisiensi biaya , waktu dan jumlah tenaga kerja proyek.

d. Laba bersih pada tahun 2020 adalah sebesar Rp.4,815 miliar, naik sebesar 52,4%. Ini dibandingkan dengan laba bersih pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 2,292 miliar. Hal tersebut disebabkan adanya efisiensi biaya tetap kantor dan penurunan beban administrasi umum.

e. Asset Perseroan per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp. 146,610 miliar ,atau mengalami kenaikan sebesar 1,18% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2019) yaitu sebesar Rp. 143,904 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan adanya pembelian alat kerja untuk proyek.

f. Jumlah kewajiban Perseroan mengalami penurunan sebesar 12,8% dari Rp 14,188 miliar Tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp 12,579 miliar. Penurunan ini disebabkan karena adanya pembayaran kewajiban jangka pendek.

Company Performance or The analysis of financial statements for the year ended December 31, 2020 is described as follows:

a. The Company's sales in 2019, recorded net Rp. 41.376 compared to 2020 of Rp.42.370 billion, there are an increase of 2.3% from 2019. This is due to an increase in the number of telecommunication projects due to support government programs in basic On Line-oriented activities.

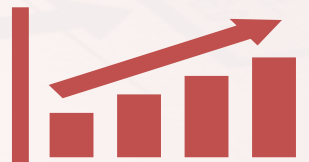
b. The Company's gross profit in 2020 is Rp. 13.286 billion, an increase of 7.8% from gross profit in 2019 which was Rp. 12,256. The increase was due to jobs with larger margins

c. The Company's operating expenses in 2020 were Rp. 29,084 billion, this operating expense decreased by 0.1% compared to 2019 of Rp. 29,120 billion. This decrease is based on the efficiency of cost, time and number of project workers.

d. Net profit in 2020 was Rp.4,815 billion, an increase of 52.4%. This is compared to net profit in 2019 which was Rp. 2.292 billion. This was due to the efficiency of office fixed costs and a decrease in general administrative expenses.

e. The Company's assets as of December 31, 2020 were recorded at Rp. 146.610 billion, or an increase of 1.18% compared to the previous year (2019) which was Rp. 143.904 billion. The increase was due to the purchase of work tools for the project.

f. The Company's total liabilities decreased by 12.8% from Rp 14,188 billion in 2019 compared to Rp 12,579 billion in 2020. This decrease was due to the payment of short-term liabilities





Perbandingan Ikhtisar Data Keuangan

Perubahan ketentuan peraturan perundang undangan terhadap laporan keuangan Perseroan belum ada di lakukan oleh Perseroan dalam kurun waktu Tahun 2020 dan begitu pula dengan kebijakan akuntansi Perseroan belum melakukan perubahan kebijakan dalam kurun waktu Tahun 2020 sampai dengan saat ini.

Comparison of Financial Data Highlights

The amendment of the provisions of the Law on the company's financial statements has not been conducted by the company within the period of 2020 and similarly the accounting policy of the company has not made the policy change in the period of 2020 to the present.

(Dalam miliaran rupiah)	2020	2019	2018
Pendapatan Usaha (Revenue)	42.370	41.376	78.503
Beban Usaha (Operating Expense)	29.084	29.120	63.390
Laba Bruto (Gross Profit)	13.286	12.256	15.113
Laba Bersih (Net Profit)	4.815	2.292	4.795
Jumlah Aset (Total Assets)	146.610	143.904	143.302
Jumlah Liabilitas (Total Liabilities)	12.579	14.188	14.879
Jumlah Ekuitas (Total Equity)	146.610	129.715	128.422



Rasio – Rasio Keuangan

Financial Ratios

	Satuan Unit	2020	2019	2018
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	%	31%	30%	19%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	%	11%	6%	6%
Imbal Hasil Terhadap Ekuitas Return On Equity Ratio	%	3.6%	1.8%	4%
Imbal Hasil Terhadap Aset Return On Asset Ratio	%	3.3%	1.6%	3%
Rasio Kas Cash Ratio	%	113%	70%	183%
Rasio Lancar Current Ratio	Kali	10.65	9.09	8.45
Perputaran Total Aset Total Asset Turnover Ratio	kali	0.30	0.29	0.55
Ratio Total Kewajiban Terhadap Total Ekuitas Debt to Equity Ratio	%	9%	11%	12%
Ratio Ekuitas Terhadap Aset Equity to Assets Ratio	%	109%	90%	90%
Ratio Total Kewajiban Terhadap Total Aset Debt to Assets Ratio	%	9%	10%	10%



Stock Code: LCKM
Stock Exchange: Indonesia Stock Exchange

Periode	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar (Rp Juta)	Harga Saham Pembukaan (Rp/Lembar Saham)	Harga Saham Tertinggi (Rp/Lembar Saham)	Harga Saham Terendah (Rp/Lembar Saham)	Harga Saham Penutupan (Rp/Lembar Saham)
Period	Number Of Shares Outstanding	Market Capitalization (Rp)	Opening Price (Rp/Share)	Highest Price (Rp/Share)	Lowest Price (Rp/Share)	Closing Price (Rp/Share)
2020						
Triwulan I	1.000.000.000	304.000.000.000	324	340	320	304
1st Quarter						
Triwulan II	1.000.000.000	360.000.000.000	320	376	308	360
2nd Quarter						
Triwulan III	1.000.000.000	354.000.000.000	328	378	328	354
3rd Quarter						
Triwulan IV	1.000.000.000	366.000.000.000	360	368	346	366
4th Quarter						

Informasi Saham Perusahaan 01 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020

Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	378
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	304
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	366
Nilai Buku Per Saham (Rp) Book Value Per Share (Rp)	134
Harga Terhadap Nilai Buku (%) Price to Book Value (%)	2.73
Rasio Harga Terhadap Pendapatan (%) Price to Earning Ratio (%)	75,93



Dividen Saham

Pembagian Dividen Saham untuk Tahun Buku 2019 yang dilakukan di Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Share Dividend

The distribution of Stock Dividends for the 2019 Fiscal Year carried out in 2020 is as follows:

Dividen Saham	2019	2020
	(Untuk Dividen Saham Tahun Buku 2018)	(Untuk Dividen Saham Tahun Buku 2019)
	For Share Dividend Of Fiscal Year 2018	For Share Dividend Of Fiscal Year 2020
Dividen Kas Yang Dibagikan Cash Dividend Distributed	1.000.000.000	500.000.000
Dividen Per Lembar Saham Dividend Per Share	1	0,5
Rasio Pembayaran Dividen Dividen Payment Ratio	21%	10%
Tanggal Pengumuman (RUPS Tahunan) Announcement Date (Annual GMS)	19 Juni 2019	25 Agustus 2020
Tanggal Pembayaran Payment Date	19 Juli 2019	25 September 2020





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Pertama kali berdiri PT LCK Global Kedaton Tbk dahulu bernama PT Global Kedaton Teknologi (selanjutnya disebut "Perusahaan") Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris Sahat Simanungkalit, S.H., M.Kn. No. 44 tanggal 31 Juli 2013, notaris di Tangerang, Indonesia

Pengesahan atas Akta pendirian oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45029.AH.01.01.2013 tanggal 27 Agustus 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77, Tambahan No. 118363 tanggal 24 September 2013.

Perubahan Nama Perusahaan menjadi PT LCK Global Kedaton berdasarkan Akta Notaris Rifson, S.H., M.Kn. No. 3 tanggal 19 Mei 2017 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011492.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 26 Mei 2017. Perusahaan telah mengalami perubahan Anggaran Dasar dan berdasarkan akte No 19 tanggal 06 Oktober 2017 dengan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. Anggaran Dasar Perusahaan berubah Nama menjadi PT LCK Global Kedaton Tbk dengan Pengesahan Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM No AHU-0020691.AH.01.02 Tanggal 09 Oktober 2017.

Perusahaan berubah status menjadi Perusahaan Terbuka setelah Perusahaan telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan di tanggal 29 Desember 2017 secara resmi disahkan dengan Akte No 95 tanggal 23 Mei 2018, dengan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn dengan Pengesahan Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM No AHU-AH.01.03.0210470 Tanggal 30 Mei 2018.

PT LCK Global Kedaton Tbk, previously named PT Global Kedaton Teknologi (the next referred to as "Company") was established in Indonesia in accordance with Deed of Sahat Simanungkalit, S.H., M.Kn. Deed of Notary. No. 44 dated 31 July 2013, notary in Tangerang.

This deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter no. AHU-45029.AH.01.01.2013 dated 27 August 2013 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77, Supplement No. 11836 3 dated September 24, 2013.

The Company's name was changed to PT LCK Global Kedaton based on Notarial deed No. Rifson, S.H., M.Kn. No. 3 dated May 19, 2017. The deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter no. AHU-0011492.AH.01.02.Tahun 2017 dated May 26, 2017. The Company's Articles of Association have been amended, based on deed No. 19 dated October 6, 2017 with Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. The Company's Articles of Association changed to PT LCK Global Kedaton Tbk with Ratification of the Decree of the Minister of Law and Human Rights No AHU-0020691.AH.01.02 dated October 9, 2017

The final endorsement of the Company's status as a Public Company when the Company has obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority on December 29, 2017 was officially ratified by Deed No. 95 dated May 23, 2018, with Notary Leolin Jayayanti, SH, M.Kn by Ratification of the Decree of the Minister of Law and HAM No AHU-AH.01.03.0210470 May 30, 2018



Bidang Usaha Perusahaan dari awal adalah kegiatan jasa engineering dan penyelenggara telekomunikasi sesuai dengan Akte dan Anggaran Dasar Perusahaan, diantaranya adalah bidang jasa engineering penunjang telekomunikasi yang mencakup pembangunan menara telekomunikasi dan produk turunannya.

Perusahaan memasuki moment penting pada tanggal 29 Desember 2017, dengan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-476/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) sejumlah 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya (Company listing) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Januari 2018 dengan harga saham perdana Rp.208 per lembar saham, dengan nama kode saham LCKM. Lokasi kantor berkedudukan di Komplek Perkantoran Cempaka Mas, Gedung LCK Group, Blok M, No. 64, Jalan Let. Jend Suprpto, RT 009 RW 007, Kel. Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat.

The company from the beginning had began business activities in the telecommunications services and providers telecommunications in accordance with the Company's Articles of Association and Articles of Association, including the scope of the Company's activities in the operation of telecommunications networks, especially in the field of telecommunications support services which include the construction of telecommunications towers.

The Company obtained the Effective Statement from the Financial Services Authority through its letter No. S-476 / D.04 / 2017 for the initial public offering of common shares on behalf of the Indonesia Stock Exchange (BEI) totaling 200,000,000 shares at par value of Rp 100 per share and at the offering price of Rp 208 per share. The Company has listed all of its shares (Company listing) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 16, 2018 with an initial share price of Rp.208 per share. The Company is domiciled in South Jakarta with office location in Cempaka Mas Office Building, LCK Group Building, Blok M, No. 64, Jalan Let. Jend Suprpto, RT 009 RW 007. Sumur Batu, Kemayoran Sub-district, Central Jakarta.

Sejarah Awal Pencatatan Saham di BEI oleh PT LCK Global Kedaton Tbk :

Jenis Pencatatan	Saham	Tanggal Pencatatan
Saham Perdana @Rp.208,-	200.000.000	16 Januari 2018
Pencatatan Saham Pendiri (Company Listing)	800.000.000	16 Januari 2018



Pemegang Saham	Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT LCK Investama Prima Indonesia	561.365.000	56.14%	56.136.500.000
PT Maju Mekar Makmur	264.000.000	26.40%	26.400.000.000
Masyarakat	174.635.000	17.46%	17.463.500.000

Pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi, Perseroan juga sedang mengaktifkan menu media online yang akan di impelmentasikan dengan media online , media ini sebagai media informasi keterbukaan dengan pihak pemegang saham atau investor dan pihak pihak yang berkepentingan lainnya.

Sarana dan Prasarana Perseroan dalam hal komunikasi dengan pemegang saham atau investor, juga melalui media website Perseroan dengan nomor ponsel pihak Corporate Secretary Budiman Pramonosidi (0813-1723-3233).Serta Kebijakan Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web dengan alamat email Corporate Secretary yaitu corcec@lckglobal.co.id

Kegiatan Usaha Perseroan banyak bekerjasama dengan beberapa Perusahaan Tower Profider (TP) ternama di Indonesia seperti , PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBS), PT Telekomunikasi Insfrastuktur (Telfra) , PT Sekawan Abadi Prima (SAP) , PT Mandiri Langeng Perkasa (MLP) dan PT Tower Bersama Group Tbk (TBG), PT Centratama Menara Indonesia (Group dari Perusahaan PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk), PT Lasmana Swasti Prashida (LSP), PT Triview Geospital Mandiri , PT Istana Kohinor, PT Mac Sarana Djaya , PT Permata Karya Perdana(PKP).

Extensive use of information technology in addition to the website as a medium of information, the Company also activates an online media menu which will be implemented with online media, this media as a medium of information with shareholders or investors and other interested parties.

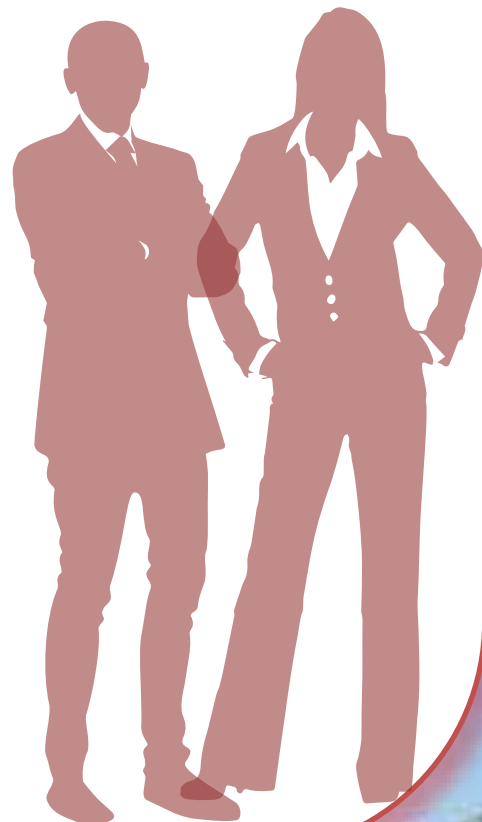
The Company's policy in terms of communication with shareholders or investors, through the Company's website media with the cellphone number of the Corporate Secretary Mr. Budiman Pramonosidi (0813-1723-3233). And the Company's Policy with shareholders or investors in the Website with the Corporate Secretary email address namely corcec@lckglobal.co.id

The Company has also cooperated with some of Indonesia's Tower Provider (TP) such as PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBS), PT. Telekomunikasi Insfrastuktur (Telfra), PT Sekawan Abadi Prima (SAP), PT Mandiri Langeng Perkasa (MLP) and PT Tower Bersama Group Tbk (TBG), PT Centratama Menara Indonesia (Part Group of PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk), PT Lasmana Swasti Prashida (LSP), PT Triview Geospital Mandiri, PT Istana Kohinor, PT Mac Sarana Djaya and PT Permata Karya Perdana (PKP).



Nama Dan Alamat Lembaga dan / Profesi Penunjang Pasar Modal

- ❖ **Akuntan Publik**
Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwarth)
Gedung Jaya, 1st Floor, Suite LO1-A3
Jl. M.H Thamrin No 12 jakarta 10340 - Indonesia
- ❖ **Notaris**
Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn
Jl. Pulo Raya VI No 1 RT 03 / RW 01 Petogogan,
Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12170 - Indonesia
- ❖ **Biro Administrasi Efek (BAE)**
PT Bima Registra
Satrio Tower Building LT 9
Jl. Prof Dr Satrio Blok C5 Kuningan Timur
Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
- ❖ **Penjamin Efek**
PT Mirae Assets Sekuritas Indonesia
Equity Tower 50th Floor SCBD Lot 9
Jl. Jend Sudirman Kav 53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia





Peristiwa Penting dan Penghargaan *Important Events and Awards*

Kondisi Pandemi di tahun 2020 ini membuat Perseroan memberi waktu yang ada lebih mengutamakan menciptakan hubungan yang baik dengan Pihak Pemberi Jasa perusahaan dengan berorientasi On Line dan lebih berfokus pada target pekerjaan yang ada. Penghargaan dan/atau sertifikat yang diterima Perseroan baik yang bersekala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir ini belum ada.

Peningkatan kompetensi dalam tahun buku yang ada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris belum dapat dilakukan mengingat di tahun 2020 terjadi Pandemi Covid 19. Pendidikan dan/atau pelatihan lebih diutamakan atau lebih berfokus dengan meningkatkan keahlian dan ketrampilan para karyawan dan memperluas target Pemasaran serta Target Kegiatan usaha.

Fakta material baru belum ada yang akan diungkapkan setelah tanggal laporan akuntan dalam kurun waktu periode Tahun 2020, hal ini dikarenakan Perseroan hanya mempertahankan dan meneruskan kebijakan kebijakan dan perjanjian kerja yang masih berlangsung di Tahun 2019.

The Pandemic conditions in 2020 made the Company give the available time to prioritize creating good relationships with the company's Service Providers with an On Line orientation and focusing more on the existing job targets. There are no awards and/or certificates received by the Company on a national and international scale in the last financial year.

The increase in competence in the current financial year of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners cannot be carried out considering the Covid 19 Pandemic in 2020 occurred. Education and/or training are prioritized or more focused on improving the skills and skills of employees and expanding Marketing targets and Business Activity Targets .

No new material facts will be disclosed after the date of the accountant's report within the period of 2020, this is because the Company only maintains and continues the policies and work agreements that are still ongoing in 2019.





VISION and MISSION

Sebagai Perusahaan Jasa Konstruksi Telekomunikasi yang terdepan dalam menciptakan kawasan yang berorientasi kepada teknologi terbaru yang mengutamakan kemudahan di dunai digital.

As a Telecommunication Construction Service Company that is at the forefront of creating an area that is oriented to the latest technology that prioritizes convenience in the digital world

1.Mewujudkan Pembangunan yang kreatif dalam dunia digital
Achieve national creative and innovative development

2.Memberikan Nilai tambah untuk kebutuhan pelanggan
Provide added value for customers needs

3.Mengembangkan Kemampuan Karyawan
Developing Employee Capabilities

4.Menjaln kemitraan dengan Tower Provider (TP)
Establish a partnership with Tower Provider (TP)

5.Mendukung pembangunan era digital .
Support development for national scale

6.Mengutamakan keselamatan Kerja
Prioritize for work safety

7.Memaksimalkan nilai perusahaan khususnya bagi Pemegang Saham.
Maximize the value of the company, especially for Shareholders.

8.Membangun dan Memajukan Infrastruktur Telekomunikasi di Indonesia
Build and Develop Telecommunications Infrastructure in Indonesia

9.Mengembangkan bidang komunikasi di Indonesia
Develop the field of communication in Indonesia

10.Menciptakan kemudahan komunikasi antar lain Negara
Create and develop communications between countries



VISION and MISSION



Visi memiliki arti yang nyata dan menjadi fokus bagi manajemen untuk meraih kesuksesan. Kami berharap lebih dekat dalam pencapaian Visi untuk menjadi perusahaan Telekomunikasi yang disegani dan terkemuka.

For the company, Vision has a real meaning and is a focus for management to achieve success. We hope to be closer in achieving the Vision to become a leading Telecommunications, Engineering and CME company.

Perseroan terus memprioritaskan konsumen, mendeversifikasi lokasi dan produk.

We strive to continually improve the Company's operations, continue to prioritize consumers, diversify locations and products.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS KEPADA PEMEGANG SAHAM ***Board Of Commissioners Reports To Shareholders***

Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat-Nya kita dapat menjalankan segala rencana dan kegiatan pada Tahun 2020 dengan baik.

kami mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada kami dalam segala upaya yang telah dilakukan Manajemen untuk terus menerus memperbaiki kinerja operasional dan struktur keuangan Perseroan.

Perkenalkan saya atas nama Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris memberikan pandangan terhadap pengurusan Perseroan yang telah dijalankan Direksi Perseroan pada Tahun 2020.

KONDISI PEREKONOMIAN

Kondisi perekonomian kita di tahun 2020 sangatlah kurang baik dikarenakan di tahun 2020 Indonesia khususnya dan umum nya dunia mengalami Pandemi Corona 19, sehingga kondisi ini berdampak buruk bagi ekonomi nasional sepanjang tahun 2020. Laju pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2020 mengalami pertumbuhan negatif. Tetapi Perseroan optimis masih bisa bertahan dan meningkatkan pendapatan ini dikarenakan Sektor Usaha Perseroan di bidang Telekomunikasi sangat diperlukan oleh pihak -pihak terkait dan tidak berdampak langsung dengan kondisi Pandemi Corona 19 ini.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Kami sangat menghargai upaya Direksi dalam mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan yang telah disepakati dan selalu menciptakan harmonisasi kerjasama yang baik dengan kami sebagai fungsi pengawasan. Walau dalam kondisi yang kurang baik di tahun 2020 merupakan tahun yang sangat berat bagi Perseroan dikarenakan adanya Pandemi Covid 19.

Dear Shareholder,

First of all We praise and be thankful for the presence of God Almighty for all gifts and blessings for us although company can achieve the best target for 2020.

First of all we thankfull the Shareholders for the trust and support that has been given to us in all the efforts made by the Management to continue to improve the operational performance and structure of the Company.

Allow us as the Company's Board of Commissioners to submit the Board of Commissioners' supervisory report on the development and management of the Company for the fiscal year ending December 31, 2020.

ECONOMIC CONDITIONS

Our economic condition in 2020 was not very good because in 2020 Indonesia in particular and in general the world experienced the Corona 19 Pandemic, so this condition had a negative impact on the national economy throughout 2020. The rate of national economic growth in 2020 experienced negative growth. However, the Company is optimistic that it can still survive and increase this revenue because the Company's Business Sector in the Telecommunications sector is very much needed by related parties and does not have a direct impact on the conditions of the Corona 19 Pandemic.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

We really appreciate the efforts of the Board of Directors in controlling the Company in accordance with the agreed objectives and always creating a good harmonization of cooperation with us as a supervisory function. Despite being in an unfavorable condition, 2020 was a very tough year for the Company due to the Covid 19 Pandemic.



Pada akhirnya ditahun 2020 ini, kami berharap ditengah Kondisi Ekonomi global yang sangat berat ini yang diakibatkan adanya Pandemi Virus Covid 19 yang melanda dunia, kami terus optimis ini akan terus membaik dan kami terus mengoptimalisasikan kemampuan yang ada terutama dalam Pendanaan Perseroan yang dimiliki, baik untuk kelangsungan Pekerjaan yang ada dan menjalankan keseharian Perseroan. Kesempatan yang dapat diraih dengan adanya kondisi ini adalah Jasa Pekerjaan Telekomunikasi merupakan bidang usaha yang masih bisa berjalan dan diizinkan oleh pemerintah di saat pandemi Virus Covid 19 ini, hal ini disebabkan karena adanya permintaan pasar atas kebutuhan telekomunikasi, Hal ini dikarenakan adanya perubahan sistem kerja yang ada dari metode kerja tatap langsung menjadi sistem kerja via jejaring sosial. Perseroan senantiasa masih optimis dalam kondisi terpuruknya ekonomi dunia ini akibat pandemi virus Covid 19 di tahun 2020 ini.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Pandangan Dewan Komisaris Atas konsep kerja yang di susun oleh Dewan Direksi sangatlah setuju dan diapresiasi baik, seperti langkah dan upaya yang dilakukan oleh Direksi dengan memilih pekerjaan pekerjaan yang berorientasi profit atau laba tinggi dibandingkan dengan banyaknya pekerjaan yang harus diraih, sehingga Perseroan dapat mekedepankan untuk meraih pekerjaan yang bersifat profit atau laba tinggi, sehingga ini berimbas pada laba bersih meningkat menjadi 52,4%.

FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT

Dewan komisaris memberikan apresiasi baik atas implementasi strategi Direksi dalam menjalankan kegiatan Perseroan Sesuai dengan tanggung jawab kami untuk mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan, kami sepanjang tahun mengadakan beberapa pertemuan formal / informal dengan Direksi bertujuan untuk membahas peluang kemajuan pada masing masing inisiatif strategi perusahaan , masalah tata kelola perusahaan, resiko dan peluang usaha yang tepat.

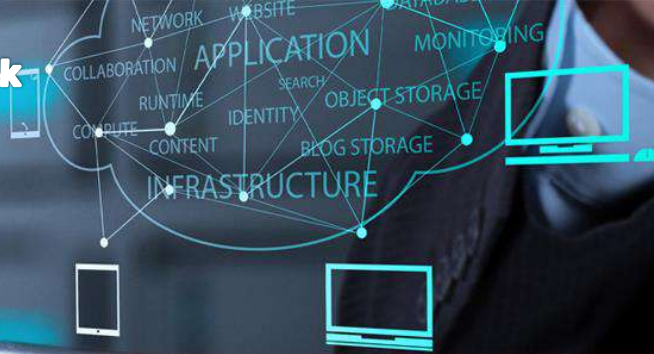
Finally In 2020, we hope that in the midst of this very heavy global economic conditions caused by the Covid Virus 19 Pandemic that hit the world, we continue to be optimistic that this will continue to improve and we continue to optimize existing capabilities, especially in the Company's funding, both for the continuity of existing jobs and run the daily life of the Company. The opportunity that can be achieved with this condition is that Telecommunications Work Services is a business that can still run and is permitted by the government at the time of the Covid Virus 19 pandemic, market demand for telecommunications needs, This is due to a change in the existing work system from a face-to-face work method to a work system via social networking. The company is still optimistic in the condition of the world economic downturn due to the Covid 19 virus pandemic in 2020.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners' View The work concepts compiled by the Board of Directors are very amenable and appreciated, such as the steps and efforts taken by the Board of Directors by choosing work that has a high profit orientation compared to the number of jobs that must be achieved, so that the Company can prioritize to obtain work which is high profit or profit, so that this has an impact on the decrease in operating income for the year but in the level of profit increased that there grew to 0.6% and for gross profit generated by the Company in 2019 increased compared to the previous year's gross profit, amounting to 52,4%.

FREQUENCY OF ADVICE

The Board of Commissioners appreciates the implementation of the Board of Directors' strategy in carrying out the Company's activities. In accordance with our responsibility to oversee the implementation of the company's strategy, throughout the year we held several formal/informal meetings with the Board of Directors aimed at discussing opportunities for progress in each of the company's strategic initiatives, governance issues. company, risks and business opportunities.



Dewan Komisaris dan Direksi melakukan Rapat gabungan secara berkala setiap bulannya hal ini dilakukan untuk membangun hubungan kerja yang baik dalam fungsi pengawasan dan saran. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik selama ini secara nyata telah terbukti berkontribusi positif terkait peningkatan daya saing dan kinerja Perusahaan. Sebagai komitmen kami terus mendorong manajemen untuk mengkaji ulang cara berbisnis yang selama ini dilakukan dan mempelajari cara yang baru dengan lebih efektif dan lebih cepat guna mendapatkan hasil yang diharapkan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors hold joint meetings on a monthly basis this is done to build a good working relationship in the function of supervision and advice. The implementation of Good Corporate Governance so far has actually been proven to contribute positively to increasing the competitiveness and performance of the Company. As a commitment, we continue to encourage management to review the way business has been done so far and learn new ways that are more effective and faster in order to get the expected results.

Akhir kata, kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Direksi dan seluruh jajarannya, atas segala upaya dan inisiatif untuk mengelola Perseroan dengan baik. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan terhadap Perseroan. Semoga pada masa mendatang Perseroan dapat terus meningkatkan pertumbuhan usahanya sehingga dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude and appreciation to the Board of Directors and all staff, for all the efforts and initiatives to manage the Company properly. We also express our appreciation to all stakeholders for their trust in the Company. Hopefully in the future the Company can continue to increase its business growth so that it can provide benefits for many parties.

Jakarta, 30 Juni 2021

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
PT LCK Global Kedaton Tbk.

Jakarta, June 30, 2021

Behalf of the Board of President Commissioners PT
LCK Global Kedaton Tbk.

Lim Chin Kim
Komisaris Utama

Lim Chin Kim
President Commissioner



Lim Chin Kim

KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT COMMISSIONER

Warga Negara Malaysia, 71 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2015 hingga sekarang.

Lulus dari SMA Cina Pin Hwa, Klang, Malaysia pada tahun 1966.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu:

- a) Memulai perusahaan di sektor Pertanian Kelapa Sawit dan meluaskan Sektor Pertanian dalam beberapa tahun tersebut ke Sarawak, Malaysia dan Kalimantan, Indonesia (1975)
- b) Memulai bisnis Sektor Pembangunan Perumahan dan Kontruksi. (1979 - sekarang)
- c) Direktur Utama - LCK Group termasuk Syarikat Lim Yew Chye & Sons Realty Sdn Bhd, Wiracon Sdn Bhd, Erateguh Sdn Bhd, LCK Land Sdh Bhd, SMS Land Sdn Bhd dan Kimdin Corp Sdn Bhd. Berpengalaman lebih dari 38 tahun telah berhasil menyiapkan projek rumah-rumah dan bangunan yang bernilai melebihi Rp 2,56 Triliun yang terdiri dari Rumah Banglo, Rumah Berkembang/Rumah Tumbuh, Rumah Dua Tingkat, Rumah satu tingkat, Rumah Kos Sederhana, Apartemen, Kedai Perniagaan, Rumah Perniagaan dan juga Industri di Negeri Selangor, Melaka, Johor, Perak dan Pahang. Tergabung dalam Bisnis perniagaan Trading House for Building Material Bagi Syarikat Yew Chye (M) Sdn Bhd. (1979 - sekarang)

Malaysian citizen, 71 years old. Appointed as Commissioner of the Company from 2015 to present.

Graduated from Chinese High School Pin Hwa, Klang, Malaysia in 1966.

Positions that have been or are being held include:

- a) *Started the company in the sector of Oil Palm Agriculture and expanded the Agricultural Sector in the following years to Sarawak, Malaysia and Kalimantan, Indonesia (1975)*
- b) *Start a business in the Housing and Construction Development Sector. (1979 - present)*
- c) *The President Director - LCK Group includes Syarikat Lim Yew Chye & Sons Realty Sdn Bhd, Wiracon Sdn Bhd, Erateguh Sdn Bhd, LCK Land Sdh Bhd, SMS Land Sdn Bhd and Kimdin Corp Sdn Bhd. Experienced more than 38 years have managed to prepare projects of homes and buildings worth more than Rp 2,56 Trillion consisting of Banglo House, Flourishing House / Growing House, Two-level House, One Level House, Simple House of Residence, Apartment, Commercial Store, Commercial House and Industry in Selangor Country, Melaka, Johor, Perak and Pahang. Trading House for Building Material Trading Company For Yew Chye (M) Sdn Bhd. (1979 - present)*



d) Vice President Business Development - Tanjung Naungan (M) Sdn Bhd (1985 - 1998)

e) Presiden Direktur - Destinasi Wawasan Sdn Bhd (1998 - 2009)

f) Komisaris Utama - Perseroan (2015 - sekarang)

d) *Vice President of Business Development - Tanjung Shade (M) Sdn Bhd (1985 - 1998)*

e) *President Director - Destination Insight Sdn Bhd (1998 - 2009)*

f) *Commissioner - Company (2015 - present)*





Kenny Lim

KOMISARIS

COMMISSIONER

Warga Negara Malaysia, 44 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015 hingga sekarang.

Memperoleh gelar Sarjana Civil Engineering dari University of Strathclyde, United Kingdom tahun 1999.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu:

- a) Project Manager - Erateguh Sdn Bhd (1999 - 2004)
- b) Project Director - Wiracon Sdn Bhd (2004 - sekarang)
- c) Executive Director - LCK Land Sdn Bhd (2010 - sekarang)
- d) Komisaris - Perseroan (2015 - sekarang)

Malaysian citizen, 44 years old. Appointed as Commissioner of the Company from 2015 until now.

Obtained his Bachelor of Civil Engineering from University of Strathclyde, United Kingdom in 1999.

Other positions that have been or are being held include:

- a) Project Manager - Erateguh Sdn Bhd (1999 - 2004)*
- b) Project Director - Wiracon Sdn Bhd (2004 - present)*
- c) Executive Director - LCK Land Sdn Bhd (2010 - present)*
- d) Commissioner - Company (2015 - present)*



Sungkana Komisaris INDEPENDEN

INDEPENDENT Commissioner

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017 hingga sekarang.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia tahun 1990 dan gelar Master of Law (LLM) dari Washington College of Law-The American University Washington, Amerika Serikat tahun 1996.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu:

- a) Kepala Subbagian Peraturan Pengelolaan Investasi, Biro Perundang-undangan dan Bantuan Hukum - Bapepam-LK Kementerian Keuangan (1998 - 2008)
- b) Kepala Subdirektorat Kekayaan Negara lain-lain III, Direktorat Kekayaan Negara Lain-lain - Ditjen Kekayaan Negara Kementerian Keuangan (2008 - 2011)
- c) Kepala Subdirektorat Bantuan Hukum, Direktorat Hukum dan Humas - Ditjen Kekayaan Negara Kementerian Keuangan (2011 - 2016)
- d) Komisaris Independen - Perseroan (2017 - sekarang).

Indonesian citizen, 63 years old. Appointed as Independent Commissioner of the Company from 2017 until now.

Obtained his law degree from the University of Indonesia in 1990 and a Master of Law (LLM) from Washington College of Law-The American University Washington, USA in 1996.

Other positions that have been or are being held include:

- a) *Head of Sub Division of Investment Management Regulation, Legal Bureau and Legal Aid - Bapepam-LK Ministry of Finance (1998 - 2008)*
- b) *Head of Sub Directorate of Other State Assets III, Directorate of Other State Wealth - Directorate General of State Property Ministry of Finance (2008 - 2011)*
- c) *Head of Legal Aid Sub Directorate, Directorate of Law and Public Relations - Directorate General of State Property Ministry of Finance (2011 - 2016)*
- d) *Independent Commissioner - Company (2017 - present).*



LAPORAN DIREKSI KEPADA PEMEGANG SAHAM

DIRECTORS ' REPORT TO SHAREHOLDERS

Para Pemegang Saham dan Pemangku kepentingan yang kami hormati

Saya sebagai perwakilan dari Dewan Direksi PT LCK Global Kedaton Tbk, (Perseroan) Memanjatkan Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karunia-Nya , menyampaikan Laporan Pertanggung Jawaban kami meliputi kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2020 kepada Pemegang saham pada khususnya dan Pemangku kepentingan atau publik umumnya.

KINERJA PERUSAHAAN

Sepanjang Tahun 2020 adalah tahun yang sangat berat bagi kami Dewan Direksi untuk melaluinya dengan baik, dikarenakan adanya Pandemi Corona 19, sehingga memaksa seluruh komponen Perseroan untuk lebih bekerja keras mengatasi berbagai tantangan dan terus berkomitmen untuk melangkah maju mewujudkan rencana bisnis dan pengembangan proyek-proyek baru yang akan menjadi pilar pertumbuhan usaha Perseroan di masa depan.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PERSEROAN

Tahun 2020 merupakan tahun untuk bertahan dan sekaligus maju berkelanjutnya, seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang kurang baik di Indonesia pada Tahun 2020 ini dikarenakan pandemi Covid 19 , Perseroan tersu fokus terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berorientasi keuntungan lebih tinggi.

Perseroan terus optimis menatap ke depan walau di tahun 2020 ini merupakan tahun Pandemi dimana pada tahun 2020 ini merupakan Tahun Pertumbuhan Ekonomi Negatif Bagi Indonesia, dikarenakan banyak sektor usaha ditutup untuk mencegah penyebaran virus Covid 19, tetapi untungnya Perseroan masih bisa berjalan dengan baik dikarenakan bidang usaha Perseroan adalah sektor Telekomunikasi adalah Sektor usaha yang masih bisa bertahan dan di perlukan pada masa Tahun 2020 ini, sehingga Perseroan masih terus dapat berjalan dengan baik dengan menerapkan Protokol Kesehatan Covid 19 dengan ketat .

Dear Our shareholders and Stakeholders Respected

As a representative of the Board of Directors of PT LCK Global Kedaton Tbk, (the Company) I would like to express my gratitude to the presence of God Almighty, because by His grace and grace, we submit our Accountability Report covering the Company's performance throughout 2020 to the Shareholders in particular and Stakeholders or the general public.

COMPANY PERFORMANCE

Throughout 2020 was a very difficult year for us, the Board of Directors to go through well, due to the Corona 19 Pandemic, forcing all components of the Company to work harder to overcome various challenges and continue to be committed to moving forward to realize business plans and the development of new projects. which will be the pillars of the Company's business growth in the future.

BUSINESS PROSPECTS AND COMPANY STRATEGY

The year 2020 is a year to survive and at the same time move forward, along with the poor economic growth in Indonesia in 2020 due to the Covid 19 pandemic, the Company continues to focus on jobs that are oriented towards higher profits.

The Company continues to be optimistic looking ahead even though 2020 is a Pandemic year where in 2020 is a Year of Negative Economic Growth for Indonesia, because many business sectors are closed to prevent the spread of the Covid 19 virus, but fortunately Perseroan can still run well due to the business sector. The Company is the Telecommunications sector, which is a business sector that can still survive and is needed during this 2020 period, so that the Company can still run well by implementing the Covid 19 Health Protocol strictly.



Laporan Pencapaian dengan Target *Achievements with Target (dalam miliar rupiah)*

(dalam miliar rupiah)

Keterangan Description	Realisasi 2020 Realization 2020	Target 2020 Target 2020	Pencapaian Achievement
Aset Assets	146,610	111.055	124%
Liabilitas Liability	12,579	4.763	264%
Ekuitas Equity	134,031	106.244	126%
Pendapatan Revenue	42,370	238.000	-562%
Laba Bersih Net Profit	4,815	30.707	-638%

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PERSEROAN

Dewan Direksi menganggap perlu strategi pemasaran yang baik sehingga mendapatkan kesempatan kerja yang bernilai keuntungan tinggi serta selalu melakukan peningkatan kinerja yang baik dalam rangka untuk memenuhi permintaan konsumen pasar dan kualitas kerja yang diinginkan oleh semua pihak terkait.

Kami akan terus memberikan kinerja yang lebih baik lagi dan untuk terus mampu mempertahankan keberlangsungan usaha yang sesuai yang ditargetkan oleh pihak pihak terkait dan dapat terus meningkatkan kinerja Perseroan.

TANTANGAN YANG DIHADAPI

Sedangkan untuk Kendala-kendala yang dihadapi perseroan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun adalah Sehubungan dengan di tahun 2020 adalah Tahun Pandemi Covid 19, sehingga banyak sektor usaha yang tidak beroperasi karena adanya program pemerintah yaitu PSBB skala mikro maupun makro sehingga membatasi ruang gerak usaha agar dapat menghambat luasnya penularan Covid 19. Perseroan harus patuh dengan Protokol Kesehatan yang di tetapkan pemerintah sehingga ini mengakibatkan adanya pembatasan ruang gerak usaha yang ada .

BUSINESS PROSPECTS AND COMPANY STRATEGY

The Board of Directors considers the need for a good marketing strategy so as to get job opportunities with high profit value and always improve good performance in order to meet market consumer demands and the quality of work desired by all related parties.

We will continue to provide even better performance and to continue to be able to maintain business continuity as targeted by related parties and can continue to improve the Company's performance.

CHALLENGES FACED

Meanwhile, the constraints faced by the company within a period of 1 (one) year are: In connection with the year 2020 is the Year of the Covid 19 Pandemic, so many business sectors are not operating due to the government program, namely the micro and macro scale PSBB so as to limit the scope of business movement in order to inhibit the spread of Covid 19 transmission. The Company must comply with the Health Protocols stipulated government so that this results in restrictions on the existing business space.



PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI.

Selama tahun 2020 terdapat perubahan yang mendasar didalam organisasi dan Operasional Perseroan dimana adanya Pemberhentian secara terhormat atas Direktur Independen yang saat itu dijabat oleh Bapak Budiman Pramonosidi dan untuk periode kedepan jabatan Direktur Independen ditiadakan, adapapun perubahan ini di tetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT LCK Global Kedaton Tbk yang diselenggarakan pada tanggal 25 Agustus Tahun 2020 dan disah oleh Notaris Leolin Jayayanti SH M.kn Dengan Akte No. 44 Tanggal 25 Agustus 2020. Sehingga untuk Komposisi Dewan Direksi setelah RUPST & RUPSLB sebagai berikut :

Direktur Utama : Lim Kah Hock
Direktur : Ruben Partogi

APRESIASI

Kami sampaikan rasa terima kasih atas apresiasi yang tinggi kepada segenap para pemilik modal atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Direksi untuk dapat menjalankan Perseroan ini. Kepada Dewan Komisaris , kami juga turut menyampaikan penghargaan yang sama besarnya atas arahan dan nasihat berharga yang telah diberikan selama ini.

Kami senantiasa sampaikan penghargaan yang tinggi kepada seluruh pelanggan dan mitra kerja atas kerjasamanya dalam mendukung keberlangsungan usaha Perseroan. Direksi juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh jajaran Perseroan yang telah mendedikasikan dirinya demi melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawabnya dengan baik , Semoga Perseroan dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dengan memberi sebanyak banyaknya maafaat kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat luas umumnya. Harapan kedepan akan kami songsong dengan penuh keyakinan demi kemajuan bersama sebagai Perusahaan Penyedia Jasa Kontruksi Telekomunikasi terdepan.

Jakarta, 30 Juni 2021
Untuk dan atas nama Direksi
PT LCK Global Kedaton Tbk.

Lim Kah Hock
President Director

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION.

During 2020 there were fundamental changes in the organization and operations of the Company where there was an honorable dismissal of the Independent Director who was then held by Mr. Budiman Pramonosidi and for the next period the position of the Independent Director was abolished, while this change was determined at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) PT LCK Global Kedaton Tbk which was held on August 25, 2020 and ratified by Notary Leolin Jayayanti SH M.kn with Deed No. 44 On August 25, 2020. So the composition of the Board of Directors after the AGMS & EGMS is as follows:

*President Director : Lim Kah Hock
Director : Ruben Partogi*

APPRECIATION

We express our thankfull for the high appreciation to all capital owners for the trust that has been given to the Board of Directors to be able to run this Company. To the Board of Commissioners, we also express our appreciation for the valuable direction and advice that has been given.

We express our high appreciation to all customers and business partners for their cooperation in supporting the sustainability of the Company's business. The Board of Directors also gives high appreciation to all levels of the Company who have dedicated themselves to carrying out their duties and responsibilities well. Hopefully, the Company can continue to grow sustainably by providing as much as possible to all stakeholders and the wider community in general. We hope that in the future we will sing with confidence for mutual progress as a leading Telecommunication Construction Service Provider.

Jakarta, 30 June 2021
For and on behalf of BOD
PT. LCK Global Kedaton TBK.

Lim Kah Hock
President Director



Kebijakan Pembagian Deviden tertuang dalam Akta sebagai berikut :
Akta No 44 Tanggal 25 Agustus 2020 dan pengesahan SK Kemenkumham No AHU-AH.01.03-0390486 Tahun 2020 Tertanggal 24 September 2020.

*Dividend Distribution Policy stated in the Deed as follows:
Deed No. 44 dated August 25, 2020 and ratification of Decree of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0390486 Year 2020 Dated September 24, 2020.*

Dividen Saham	2020 (Untuk Dividen Saham Tahun Buku 2019) <i>For Share Dividend of Fiscal Year 2019</i>
Dividen Kas Yang Dibagikan <i>Cash Dividend Distributed</i>	500.000.000
Dividen Per Lembar Saham <i>Dividend Per Share</i>	0.5
Tanggal Pengumuman(RUPS Tahunan) <i>Announcement Date (Annual GMS)</i>	25 Agustus 2020
Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>	25 September 2020



Lim Kah Hock

Direktur utama

President director

Warga Negara Malaysia, 41 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2015 hingga sekarang.

Malaysian citizen, 41 years old. Appointed as President Director of the Company from 2015 to present.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari University of London pada tahun 2001.

Graduated a Bachelor of Laws degree from the University of London in 2001.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu:

Positions that have been or are being held include:

- a) Manager - Kintas (M) Sdn Bhd (2002 - 2007)
- b) Project Director- Dynamik Pelita Lemanak Sdn Bhd (2008 - 2012)
- c) Business Development Director - LCK Holdings Sdn Bhd (2012 - 2015)
- d) Direktur Utama - Perseroan (2015 - sekarang)

- a) Manager - Kintas (M) Sdn Bhd (2002 - 2007)*
- b) Project Director- Dynamik Pelita Lemanak Sdn Bhd (2008 - 2012)*
- c) Business Development Director - LCK Holdings Sdn Bhd (2012 - 2015)*
- d) President Director - Perseroan (2015 - Present)*



Ruben Partogi

Direktur

director

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015 hingga sekarang.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Borobudur pada tahun 1998,

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu:

- a) Asistent Manager - Divisi Internal Audit Bank Nusa Nasional (BNN) (1995 - 2000)
- b) Manager - Divisi Projek PT. Bahana Inti Mandiri (2000 - 2002)
- c) Manager - Divisi Internal Audit Multi Finance Bank Mega (2002 - 2006).
- d) Manager - Divisi Accounting & Finance PT. Dragon Tera Venture (2006 - 2011)
- e) General Manager - Asistent Director PT. Dragon Tera Venture (2011 - 2014).
- f) General Manager/Asistent Director – Perseroan (2014-2015)
- g) Direktur – Perseroaan (2015 – Sekarang)

Indonesian citizen, 48 years old. Appointed as Director of the Company from 2017 until now.

Obtained his Bachelor of Economics from Borobudur University in 1998,

Other positions that have been or are being held include:

- a) Asistent Manager - Internal Audit Division of Bank Nusa Nasional (BNN) (1995 - 2000)*
- b) Manager - Project Division PT. Bahana Inti Mandiri (2000 - 2002)*
- c) Manager - Internal Audit Division of Multi Finance Bank Mega (2002 - 2006).*
- d) Manager - Accounting & Finance Division PT. Dragon Tera Venture (2007 - 2011)*
- e) General Manager - Asistent Director PT. Dragon Tera Venture (2012 - 2014).*
- f) General Manager / Asistent Director – Company (2014 – 2015)*
- g) Director - Company (2015 - Present)*



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020
PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**

We the undersigned declare that all information in the Annual Report 2020 of PT LCK Global Kedaton Tbk for the year 2020 has been completely disclosed we are responsible for the accuracy of the company Annual Report 2020 content.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT LCK Global Kedaton Tbk Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan Tahunan Perseroan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta 30 Juni 2021

Dewan Komisaris

Lim Chin Kim
Komisaris Utama

Kenny Lim
Komisaris

Sungkana
Komisaris Independen

Dewan Direksi

Lim Kah Hock
Direktur Utama

Ruben Partogi
Direktur



TINJAUAN ULANG USAHA

Review Of Business

Kinerja Usaha Terkonsolidasi

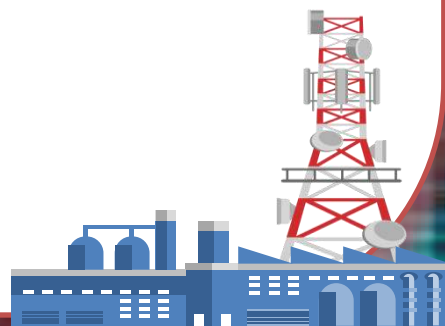
Pengembangan kegiatan usaha Perseroan terus dilaksanakan karena hal ini perlu terus diterapkan secara strategi yang mencakup sebagai berikut:

1. Pelaksanaan atas proyek-proyek yang mempunyai margin cukup baik serta mengedepankan efisiensi dan efektif kerja dengan menggunakan tenaga dan sumber daya yang lebih berpengalaman dan tepat guna.
2. Pelaksanaan monitoring atas biaya proyek yang sedang berjalan dengan dasar dari budget yang telah disepakati yang dituangkan dalam SOP atau Peraturan baku yang disepakati bersama oleh para pihak yang berkepentingan.
3. Pelaksanaan audit atas kualitas kerja atau evaluasi kerja dalam setiap proyek, sehingga dapat mencapai nilai-nilai terbaik dalam indeks kualitas kerja bagi para pihak konsumen.
4. Pelaksanaan peningkatan kualitas dan kemampuan kerja para tenaga lapangan sehingga dengan secara langsung berdampak dapat meningkatkan kemampuan para pekerja dan hasil kerja yang diinginkan oleh Pihak Konsumen.
5. Pelaksanaan atau Keikutsertaan Perseroan dalam proyek-proyek jenis baru sehubungan dengan kegiatan proyek peningkatan teknologi layanan-layanan telekomunikasi serta kegiatan kontruksinya.
6. Pelaksanaan kerja sama yang terus di pelihara dengan baik dengan para konsumen perseroan .

Consolidated Business Performance

The development of the Company's business activities continues to be carried out because this needs to be implemented strategically which includes the following:

- 1. Implementation of projects that have fairly good margins and prioritize work efficiency and effectiveness by using more experienced and effective personnel and resources.*
- 2. Control of the cost and implementation of the project implemented into the SOP or the Standard rules agreed with the parties concerned.*
- 3. Improvement of work quality audits or work evaluation in each project, so that it can achieve the best values in the Working quality index for the consumers.*
- 4. The implementation of improving the quality and work ability of the field workers so that with a direct impact it can improve the abilities of the workers and the work results desired by the Consumers.*
- 5. Implementation or participation of the Company in new types of projects in connection with project activities to improve the technology of telecommunication services and their construction activities.*
- 6. The implementation of cooperation that is continuously maintained well with the company's customers.*





Hubungan dengan Para Klien dan Pelanggan Akhir

Perseroan secara konsisten mengusahakan dan menciptakan pemahaman dan hubungan kerja yang berkualitas melalui berbagai inisiatif pertemuan-pertemuan berkala guna mencapai kesepakatan dan penemuan kata sepakat dalam kualitas pekerjaan serta menentukan dan memastikan bahwa rencana-rencana dan tujuan-tujuan para pelanggan dapat secara menyeluruh tercapai. Perseroan selalu terus melakukan berbagai langkah untuk meningkatkan hubungan secara baik yang berkesinambungan dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan klien dan memastikan kinerja perseroan dapat mencapai kualitas terbaik bagi para klien.

Manajemen Kualitas

Periode Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat berat bagi semua Perusahaan dikarenakan adanya Pandemi Covid 19, tetapi Perseroan terus berkeyakinan prospek usaha akan industri ini dapat menjanjikan, hal ini dihubungkan dengan masih banyaknya jaringan telekomunikasi di luar pulau Jawa yang perlu dikembangkan menjadi Telekomunikasi yang berbasis 4G, untuk menunjang Program Pemerintah di masa Pandemi Covid 19 ini, sehingga peluang kegiatan usaha di sektor Jasa Konstruksi Telekomunikasi masih memberikan peluang besar untuk digunakan kepada kegiatan perubahan Jasa upgrade ini. Perseroan selalu menekankan pentingnya kualitas terbaik dalam keseluruhan aspek proses kerja. Untuk memastikan tercapainya kepuasan pelanggan dan memperbanyak permintaan pelanggan, Perseroan juga telah meningkatkan dalam program-program pelatihan dan sertifikasi bagi karyawan-karyawan Kunci.

Relationships with clients and end customers

The Company consistently strives for and creates quality understanding and working relationships through various initiatives of periodic meetings in order to reach agreement and find agreement on the quality of work as well as determine and ensure that the plans and goals of customers can be thoroughly achieved. The Company always continues to take various steps to improve sustainable good relationships in meeting client needs and ensure that the company's performance can achieve the best quality for its clients.

Quality Management

The period of 2020 is a very difficult year for all companies due to the Covid 19 Pandemic, but the Company continues to believe that the business prospects for this industry can be promising, this is related to the many telecommunications networks outside Java that need to be developed into 4G-based telecommunications, to support the Government Program during the Covid 19 Pandemic, so that the opportunity for business activities in the Telecommunication Construction Services sector still provides a great opportunity to be used for this upgrade service change activity. The Company always emphasizes the importance of the best quality in all aspects of the work process. To ensure the achievement of customer satisfaction and increase customer demand, the Company has also increased its training and certification programs for Key employees.



**Tinjauan operasi per segmen operasi****SEGMENT OPERASI
PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**

	2020		
	SITAC & CME	Addwork	Jumlah
Pendapatan	42.370.902.184	-	42.370.902.184
Beban pokok pendapatan	29.084.744.190	-	29.084.744.190
Laba kotor	13.286.157.994	-	13.286.157.994
Beban umum dan administrasi	7.198.192.815	-	7.198.192.815
Laba sebelum beban pajak penghasilan - bersih	6.087.965.179	-	6.087.965.179
Beban pajak penghasilan - bersih	(1.270.042.345)	-	(1.270.042.345)
Laba bersih tahun berjalan	4.817.922.834	-	4.817.922.834
Beban komprehensif lain	(2.039.981)	-	(2.039.981)
Laba komprehensif periode berjalan	4.815.882.853	-	4.815.882.853
Aset			
Aset segmen	146.610.616.333	-	146.610.616.333
Liabilitas			
Liabilitas segmen	12.579.094.626	-	12.579.094.626
Perolehan aset tetap	5.700.000.000	-	5.700.000.000
Penyusutan aset tetap	5.972.888.650	-	5.972.888.650

**Perbandingan Ekuitas dengan Arus Kas
PT. LCK GLOBAL KEDATON Tbk**

	Dalam Juta	PERIODE	
No	Perkiraan	2020	2019
1	Ekuitas	134.031	129.715
2	Arus Kas	13.746	9.733

Penyebab Perubahan Ekuitas dan Arus Kas Pada Tahun Berjalan Dikarenakan Banyaknya proyek / Pekerjaan Yang dilakukan di Tahun 2020.

Siaran Pers No. 62/HM/KOMINFO/02/2021

Sabtu, 27 Februari 2021

Tentang

Lima Paket Kontrak Payung, Percepat Pemerataan BTS 4G di Wilayah 3T

Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) Kementerian Kominfo bersama para mitra penyedia terpilih telah menandatangani kontrak payung untuk proyek penyediaan jaringan telekomunikasi di wilayah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T).

Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate menyatakan penandatanganan kontrak payung untuk Paket 3, Paket 4 dan Paket 5 dilakukan dengan menggunakan teknologi hologram dari lokasi masing-masing. Prosesi penandatanganan juga disaksikan langsung oleh Presiden Joko Widodo dari Istana Negara, Jakarta.

"Proyek tersebut terdiri dari pembangunan BTS di 4.200 desa dan kelurahan pada tahun 2021, serta 3.704 desa/kelurahan pada tahun 2022," ujar Menteri Johnny dalam Peluncuran Program Konektivitas Digital 2021 dan Prangko Seri Gerakan Vaksinasi Nasional Covid-19, di Istana Negara, Jakarta, Jumat (26/02/2021).

Melaporkan perkembangan pembangunan infrastruktur telekomunikasi kepada Kepala Negara, Menteri Kominfo menyatakan jumlah sisa BTS tersebut melengkapi seluruh desa dan kelurahan wilayah 3T dengan sinyal internet 4G.

"Penyelenggaraan proyek ini terdiri dari lima paket kontrak payung untuk tahun anggaran tahun 2021 sampai dengan 2024. Yang terdiri dari unsur *capital expenditure* dan *operational expenditure* seluruhnya sejumlah Rp28,3 triliun, yang akan didanai pada setiap tahun anggaran dari komponen *Universal Service Obligation* (USO)," jelasnya.

Selain dana yang berasal dari USO, Menteri Kominfo menjelaskan bahwa sebagian dana lainnya berasal dari alokasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor Kominfo dan Rupiah Murni (RM).

Kontrak Paket 1 dan Paket 2 telah ditandatangani pada 29 Januari 2021 antara Fiberhome, Telkom Infra, dan Multitrans Data dengan BAKTI Kominfo. Total nilai kontrak tersebut sebesar Rp9,5 triliun.

"Sedangkan saat ini, kita akan menyaksikan penandatanganan kontrak Paket 3, 4, dan 5 oleh konsorsium PT Aplikasi Lintasarta, Huawei, dan PT SEI untuk Paket 3, serta IBS dan ZTE untuk Paket 4 dan Paket 5 dengan total nilai kontrak Rp18,8 triliun," jelas Menteri Johnny.

Pembangunan BTS di wilayah 3T merupakan implementasi arahan Presiden Joko Widodo untuk melakukan percepatan transformasi digital di seluruh Tanah Air. Kementerian Kominfo melanjutkan pembangunan infrastruktur TIK, meningkatkan konektivitas telekomunikasi nasional melalui upaya pembangunan infrastruktur digital untuk memperkecil *digital divide*.



Upaya pemerataan akses internet ini akan dilanjutkan Kementerian Kominfo melalui Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) dengan melakukan penggelaran akses di 12.548 desa/kelurahan yang belum terjangkau jaringan 4G dari total 83.218 desa/kelurahan di Indonesia dengan layanan sinyal 4G (berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) tahun 2016). Proyek besar ini direncanakan untuk dilaksanakan dalam dua tahun ke depan atau pada akhir tahun 2022, lebih cepat sepuluh tahun dari rencana penyelesaian awal di tahun 2032.

Ferdinandus Setu

Plt. Kepala Biro Humas Kementerian Kominfo

e-mail: humas@mail.kominfo.go.id

Telp/Fax : 021-3504024

Twitter @kemkominfo FB: @kemkominfo IG: @kemenkominfo

website: www.kominfo.go.id



Perbandingan antara target / proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi)

Comparison of target/projection at the beginning of the year of the book with achieved results (realization)

Keterangan Description	Realisasi 2020 Realization 2020	Target 2020	Pencapaian Achievement
Ekuitas Equity	134,031	106.244	126%
Pendapatan Revenue	42,370	238.000	-562%
Laba Bersih Net Profit	4,815	30.707	-638%

**TARGET PROYEKSI UNTUK 1 (SATU) TAHUN MENDATANG
PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**

*TARGET PROJECTION FOR THE NEXT 1 (ONE) YEAR
PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Pendapatan</u>	50.000	42.370
<u>Laba Bersih</u>	4.000	4.815
<u>Struktur Modal</u>	140.000	134.031
<u>Kebijakan Dividen</u>	0.500	0,500



PEMASARAN DAN DISTRIBUSI

Marketing And Distribution

Konstruksi, Mekanikal dan Elektrikal (CME)

1. Perseroan berkeyakinan dapat bersaing untuk membuka jalan usaha dengan penyelenggara telekomunikasi seluler tersebut terutama untuk pekerjaan di wilayah bagian Indonesia Timur.

Perseroan juga telah bekerja sama dengan Para Perusahaan Tower Provider seperti Centratama, TBG, IBS, LSP, PKP, Treview, Mac Sarana Djaya, Istana Kohinor dan SAP dengan memberikan jasa selain Jasa konstruksi yaitu jasa instalasi radio Telekomunikasi dan Perseroan mempunyai spesial kemampuan untuk pekerjaan pekerjaan di bagian Indonesia Timur.

Perseroan berkeinginan menjadi perusahaan jasa Konstruksi Telekomunikasi yang akan selalu dibutuhkan oleh Pihak Pelanggan dalam hal ini pihak Tower Provider (TP) untuk meraih tujuan tersebut, Perseroan terus meningkatkan kualitas kerja dan terus memperbesar tim yang ada sekarang dan menjalankan usaha secara agresif dan mempunyai keahlian khusus bersama-sama dengan Tim Proyek yang ada.

2. Perseroan telah melakukan pengembangan usaha dengan menjalin kemitraan strategis dengan beberapa perusahaan jasa Testing and Commissioning (ITC). Perseroan terus membuka wawasan proses pekerjaan telekomunikasi adapun Tower Provider yang telah melakukan kesepakatan kerja dengan Perseroan yaitu Huawei, Fiber Home dan Bali Tower.

Perseroan selalu berkomitmen untuk memasok kebutuhan atas jasa Konstruksi yang diminta oleh pihak Tower Provider (TP), Perseroan juga akan berusaha memberikan layanan jasa Konstruksi Telekomunikasi kepada Pihak Operator dengan terus menawarkan layanan yang sama kepada penyelenggara telekomunikasi seluler (Operator) seperti Telkomsel, Indosat, Excelcomindo dan Axis.

Installation, Testing and Commissioning (ITC)

Construction, mechanical and electrical (CME)

1. *The Company believes that it can compete to open business paths with these cellular telecommunications providers, especially for work in the eastern part of Indonesia. The Company has also collaborated with Tower Provider Companies such as Centratama, TBG, IBS, LSP, PKP, Treview, Mac Sarana Djaya, Istana Kohinor and SAP by providing services other than construction services, namely radio telecommunication installation services and the Company has special abilities for work in eastern Indonesia. The Company wishes to become a Telecommunication Construction service company that will always be needed by the Customer Party in this case the Tower Provider (TP) to achieve this goal, the Company continues to improve the quality of work and continues to enlarge the existing team and run the business aggressively and have special expertise together -same as the existing Project Team.*

2. *The Company has developed its business by establishing strategic partnerships with several Testing and Commissioning (ITC) service companies. The Company continues to provide insight into the telecommunication work process as for the Tower Providers that have entered into work agreements with the Company, namely Huawei, Fiber Home and Bali Tower. The Company is always committed to providing the needs for Construction services requested by the Tower Provider (TP), the Company will also try to provide Telecommunication Construction services to the Operators by continuing to offer the same services to telecommunication providers (Operators) such as Telkomsel, Indosat, Excelcomindo and axis.*

Installation, Testing and Commissioning (ITC)

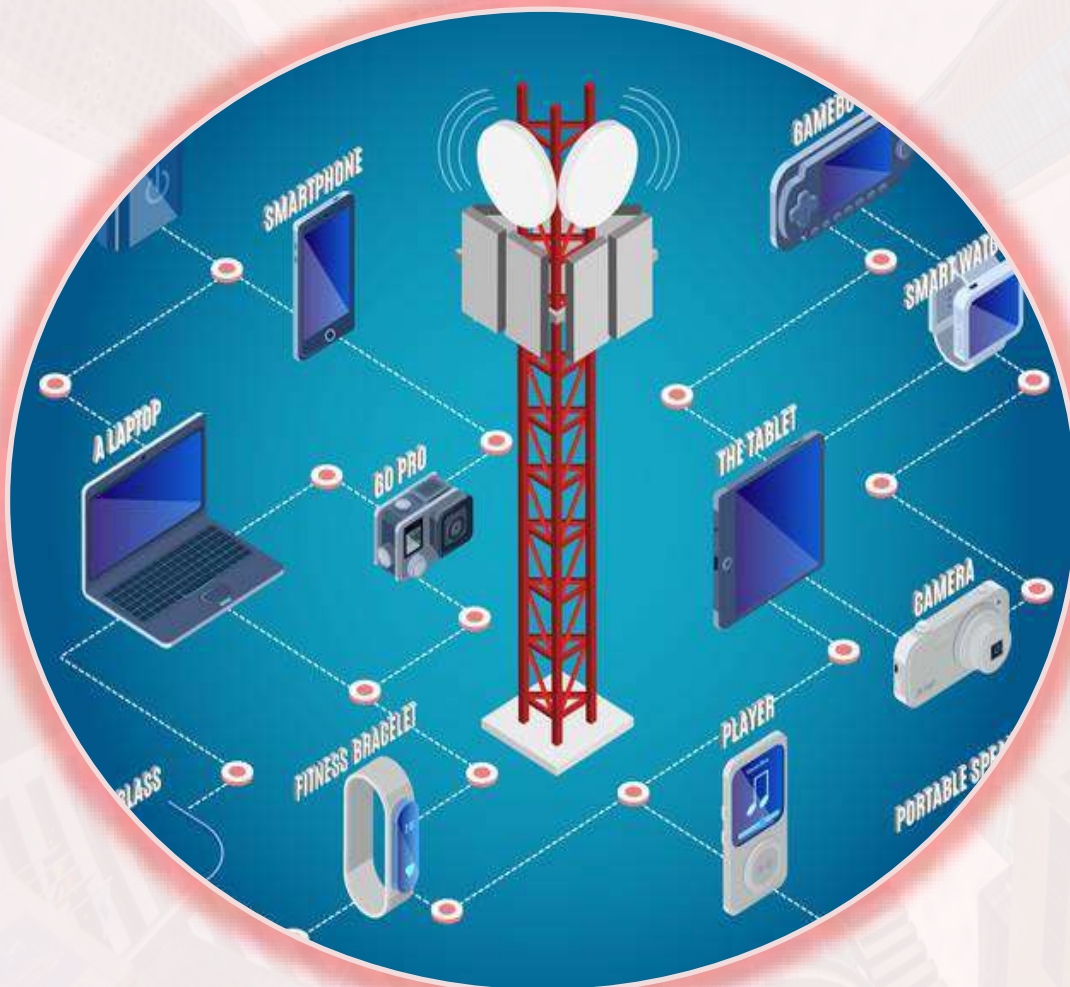


Fiber Optic (FO)

Perusahaan yang mempunyai produk-produk di industri internet seperti First Media dan Indihome dan Telkomnet, sangat memerlukan Perusahaan penyedia Jasa Pekerjaan pemasangan Fiber Optic Perseroan mulai melakukan kemitraan dengan Perusahaan yang bergerak dalam Operator pengguna Fiber Optic tersebut diatas , sehingga perluasan usaha Perseroan dapat di lakukan secara bersamaan dengan pekerjaan utama sebagai penyedia jasa konstruksi .

Fiber Optic (FO)

Companies that have products in the internet industry such as First Media and Indihome and Telkomnet, really need a company that provides Fiber Optic Installation Services. The Company has started a partnership with a company engaged in the above mentioned Fiber Optic Operators, so that the Company's business expansion can be carried out simultaneously with the main work as a provider of construction services.





SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber Daya Manusia berperan sangat penting atas keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya, Perseroan menyadari hal itu, oleh karenanya Perseroan selalu melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia(SDM) dengan cara selalu memperhatikan pengembangan dan kualitas SDMnya melalui peningkatan kemampuan karyawan dan pelayanan kesehatan.

Sumber Daya Manusia harus dibangun dengan strategi dan fokus kepada dua asas yang amat penting yaitu :

- Memberikan pembekalan ilmu sesuai kondisi perkembangan yang ada dengan cara memberikan training-training secara berkala baik berupa training yang berasal dari internal maupun eksternal. Sehingga Perseroan dapat menciptakan karyawan yang dibutuhkan khususnya mempunyai keahlian untuk mengelola dan menjalankan usaha jasa konstruksi telekomunikasi, yang akhirnya Perseroan dapat memenuhi tujuan dan usaha strategis yang obyektif yang telah ditetapkan konsumen.
- Perancangan program SDM dengan baik dan berkesinambungan sehingga dapat dirancang dan dilakukan untuk menarik, mengembangkan dan mempertahankan karyawan agar dapat bersaing secara efektif. Selain Program pelatihan Perseroan juga menciptakan sistem insentif yang lebih efektif bagi karyawan yang berprestasi.

Dalam membangun sistem pelatihan, penilaian dan insentif Perseroan menerapkan empat dimensi kunci sumber daya manusia yaitu :

- Sisi Budaya : selalu mengedepankan prinsip – prinsip, nilai-nilai dan norma-norma budaya kerja Perseroan.
- Sisi Organisasi : mengedepankan kepada struktur organisasi Perseroan , peran jabatan (job roles) dan garis pelaporan (reporting lines) dalam organisasi.

The Company recognizes that human resources are very important role in the company's success in conducting its business. Therefore, the company always development and quality of human resources by always give attention to the development and quality human resource of the range through improving employees ' ability and healthcare.

Human resources strategy in the field of human resources, focus has been built to two important principles :

- *Providing knowledge in accordance with existing developmental conditions by providing regular trainings, both internal and external. So that the Company can create the needed employees, especially those who have the expertise to manage and run a telecommunication construction service business, which ultimately can meet the goals and business strategies that have been set by consumers.*
- *Initiatives and HR programs that have been designed and conducted to attract, develop and retain employees in order to compete effectively. In addition to the training program, the Company also creates a more effective incentive system for rewards of employees.*

Company Build training system, assessment and insetif the company implements four-dimensional key human resources namely:

- *Culture: always prioritize organizational principles, values, norms and management styles*
- *Organizations: prioritizing structures, job roles and reporting lines in organizations .*



- Sisi Kemampuan dan Ketrampilan : Program peningkatan keterampilan dan potensi karyawan didasari oleh kondisi perkembangan ilmu yang dibutuhkan.
- Sisi Seleksi Karyawan : adanya mekanisme yang terfokus pada seleksi karyawan yang dapat menunjang strategi Perseroan sehingga mendapatkan karyawan yang sesuai keinginan Perseroan.

Program pelatihan atau sistem insentif yang lebih efektif, secara berkala Perseroan terus melakukannya, sehingga dapat mendukung dalam membangun sistem pelatihan dan insentif Perseroan atas penerapan empat dimensi kunci sumber daya manusia yang tercantum diatas. Pada kesehariannya Perseroan terus selalu konsisten dalam menjalankannya, sehingga Sistem insentif didesain dengan berlandaskan memberikan layanan yang berkualitas, sehingga Perseroan dapat memberikan pelayanan jasa engineering dengan kualitas tertinggi terhadap pelanggan

Perseroan sangatlah mementingkan pertumbuhan jasa engineering services secara berkesinambungan dan juga yang amat memperhatikan karyawannya. Perseroan terus menerus berinisiatif untuk mempertajam keahlian karyawannya.

Sarana dan tunjangan yang dapat dinikmati oleh karyawan, Perseroan menyediakan berbagai sarana dan tunjangan yang dapat dinikmati guna menunjang kesejahteraan karyawan ,yang antara lain :

- Tunjangan Hari Raya
- Tunjangan Bonus
- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek)
- Asuransi kesehatan, kecelakaan kerja dan jiwa
- Reimbursement untuk rawat jalan
- Fasilitas kendaraan dinas bagi sebagian karyawan sesuai dengan tugasnya
- Training Safety program
- Car Ownership Program
- Fasilitas pinjaman karyawan untuk kebutuhan pendidikan anak dan renovasi rumah.

- *Ability and Skills Side: The program to improve the skills and potential of employees is based on the conditions of development of the required knowledge.*
- *Employee Selection Side: there is a mechanism that focuses on employee selection that can support the Company's strategy so as to get employees according to the wishes of the Company.*

The company periodically conducts a more effective training or incentive system , Training system and the company's Insetif implements the four dimensions of the human resource key listed above. It is consistently consistent in running the company's daily life so that the Incentive System is designed to provide quality service and not on the volume achieved so that the company can provide the highest quality engineering service to customers.

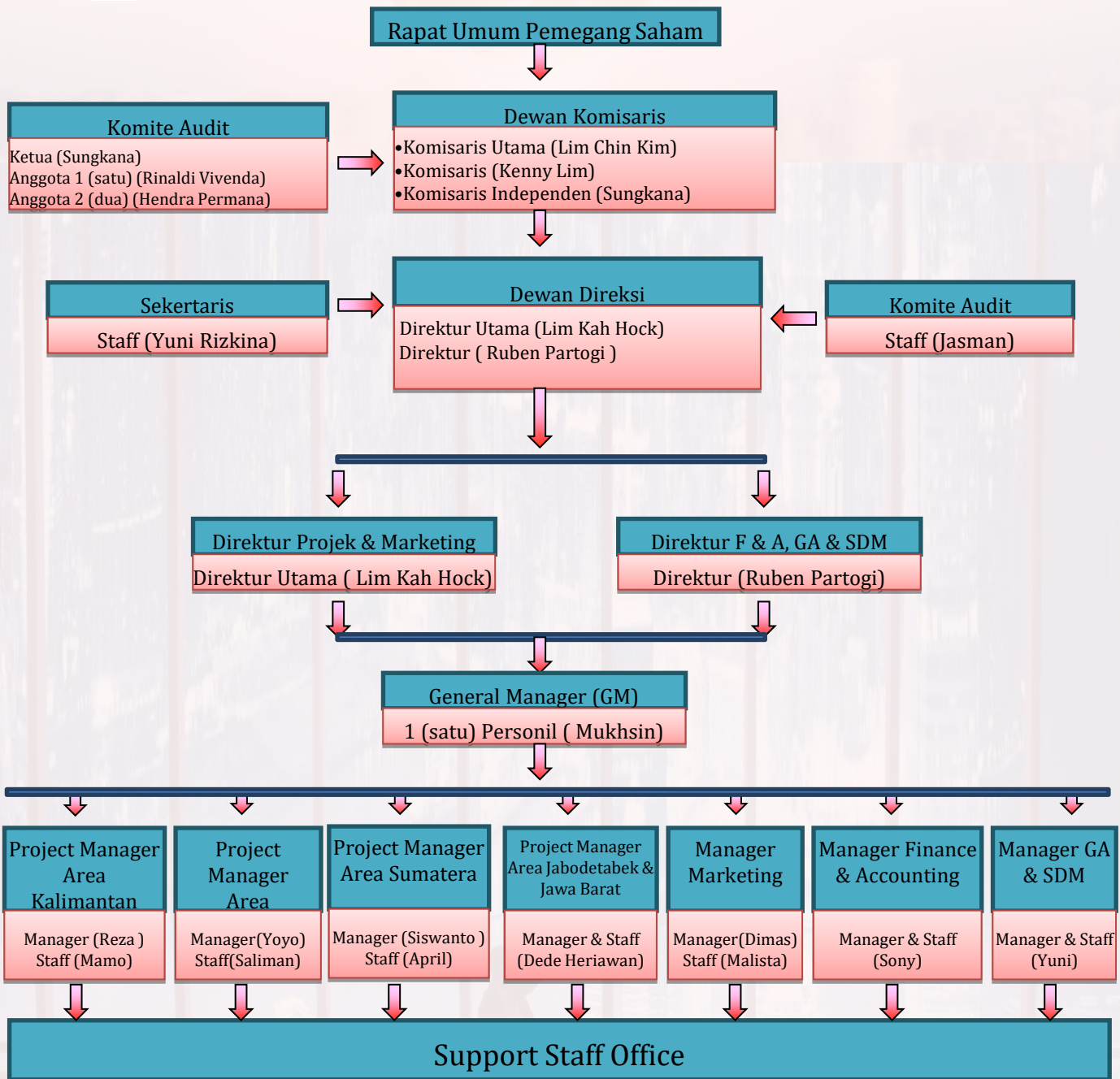
The company is very concerned with the growth of the engineering services continuously and also the very concern of its employees. The company continuously initiatives to sharpen its employees ' expertise.

Sarana and benefits that can be enjoyed by employees , the Company provides a variety of facilities and benefits that can be enjoyed to support the welfare of employees ,which include:

- *Feast day allowance*
- *Bonus allowances*
- *Social Security Labour (Social security)*
- *Health insurance, occupational accident and soul*
- *Reimbursement for outpatient*
- *Service vehicle facilities for some employees according to their duties*
- *Training Safety program*
- *Car Ownership Program*
- *Employee loan facility for Children's education needs and home renovations .*



Struktur Organisasi organizational structure





Data Karyawan

Serial Number	ID KARY.	Name of Employee	Date of Birth (dd-mm-yyyy)	Date of work entry (dd-mm-yyyy)	Age of Work entry	Education Level
1	2073	Mukhsin	3-Feb-1968	1-Aug-2013	45.49	Sarjana
2	4090	Dede Heriawan	28-Jan-1990	1-Dec-2013	23.84	Sarjana
3	7093	Siswanto	15-Apr-1993	1-Dec-2015	22.63	Diploma
4	7504	Rinaldi Vivenda	4-Apr-1975	10-Jul-2017	42.27	Sarjana
5	0208	Hendra Permana	2-Aug-1979	26-Jul-2017	37.98	Sarjana
6	0805	Jasman	8-May-1970	14-Jul-2017	47.18	Sarjana
7	8070	Reza Navi Pradipta	2-Jun-1990	1-Nov-2018	28.41	Diploma
8	1886	Yuni Rizkina	12-Jun-1986	12-Mar-2018	31.75	Sarjana
9	1576	Sony Andreawan	11-Sep-1976	6-Aug-2018	41.90	Sarjana
10	1685	Yoyo Karioso	9-Sep-1985	3-Jan-2019	33.32	Diploma
11	1792	Saliman	7-Jul-1992	1-Feb-2019	26.57	Diploma
12	1873	Mamo Prasetyo	7-Jul-1973	19-Mar-2019	45.70	Diploma
13	1874	Steven Dimas	01-Apr-1992	13-Apr-2019	27.12	Sarjana

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM Tahunan (RUPST) dan RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM Luar Biasa (RUPSLB)

Forum bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan adalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) acara ini diselenggarakan oleh Direksi dan berdasarkan permintaan Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) juga untuk menetapkan keputusan yang penting dalam Perseroan atau/ dan untuk tempat pengambilan keputusan atas hal hal yang kewenangannya tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris tetapi diserahkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB Untuk Tahun Buku 2020 saat dalam menyusun Buku Tahunan ini (Tahun 2020) Perseroan belum melaksanakan RUPST dan RUPSLB tersebut dan RUPST dan RUPSLB untuk Tahun Buku 2020 baru akan direncanakan / diselenggarakan pada bulan Juli 2020. Sehingga didalam Buku Tahunan 2020 ini belum bisa kami jelaskan secara rinci atas jalanya acara maupun hasil RUPST atau RUPSLB Tahun Buku Periode 2020.

Perseroan dalam Mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik, telah membuat pedoman pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Di samping itu, pengelola GCG bekerjasama dengan pengelola audit internal untuk memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan yang di implementasikan di seluruh jajaran Perseroan.

Annual GENERAL MEETING of Shareholders (AGMS) and extraordinary GENERAL MEETING of shareholders (RUPSLB)

The forum for shareholders to make decisions is the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) these events are organized by the Board of Directors and based on the request of the Board of Commissioners, Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and General Meeting of Shareholders The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) is also to determine important decisions in the Company or/and for the place of decision making on matters whose authority is not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners but is delegated to the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). Implementation of the AGMS and EGMS for Fiscal Year 2020 while in compiling this Yearbook (Year 2020) the Company has not carried out the AGMS and EGMS and the AGMS and EGMS for Fiscal Year 2020 will only be planned / held in July 2020. So in this 2020 Yearbook it has not We can explain in detail the course of the event and the results of the AGMS or EGMS for the 2020 Financial Year Period.

To realize good corporate governance, the company has made good corporate governance implementation guidelines. In addition, the GCG Manager collaborates with the internal audit manager to monitor the implementation of corporate governance implemented throughout the company's ranks.

Penerapan tata kelola perusahaan di Perseroan bertujuan untuk mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian manajemen, memaksimalkan nilai perusahaan dengan melaksanakan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab dan adil agar Perseroan dapat memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, dan mendorong agar manajemen dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap stakeholder maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan, serta mengawasi penerapan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan. Dewan Komisaris diangkat, diberhentikan dan/atau diganti harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Secara umum tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- a) Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Dewan Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan sehari hari.
- b) Mengawasi Pelaksanaan rencana kerja Perseroan yang dilakukan Direksi.
- c) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas hasil kerja Direksi selama melakukan tindakan pengurusan Perseroan.
- d) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan management resiko dan GCG dalam setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.

The implementation of corporate governance in the company aims to promote the management of the company professionally, transparently and efficiently, and empower functions and improve the independence of management, maximizing the value of the company by implementing the principles of openness, accountability, trustworthiness, responsibility and fairness so that the company can have a strong competitiveness, both nationally and internationally, and encourage management to make decisions and conduct actions based on high moral value and compliance with prevailing laws and regulations and awareness of the company's social responsibility to Stakeholders and environmental sustainability around the company.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the company's organ in charge of supervising and providing advice to the company's board of directors, as well as supervising the implementation of corporate governance in the company. The Board of Commissioners shall be appointed, dismissed and/or replaced by the recommendation of the Board of Commissioners or the Committee that performs the nomination function and decided by the general Meeting of Shareholders (GMS). General public duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- a) Supervise and advise the board of Directors for the management action of the company day.*
- b) Supervising the implementation of the company's work plan.*
- c) Monitor and evaluate the work of the Board of Directors during the Company's management actions.*
- d) Supervise the implementation of risk management and GCG in every level and hierarchy of the company's organization.*

- | | |
|--|--|
| e) Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan kepada seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. | e) <i>Monitoring and supervision of the Company's compliance to all applicable laws and regulations.</i> |
| f) Memastikan Direksi telah menindaklanjuti setiap temuan dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal dan pihak-pihak terkait lainnya. | f) <i>Ensure that the board of Directors has followed up any findings and recommendations from the Internal Audit Unit, external auditors and other related parties.</i> |
| g) Meneliti dan menelaah Laporan Keuangan Tahunan Perseroan. | g) <i>Researching and reviewing the company's annual financial statements.</i> |
| h) Meminta penjelasan dari Direksi baik secara lisan maupun tertulis dalam rangka pelaksanaan tugas. | h) <i>Request explanation from the Board of Directors both orally and in writing in the framework of task enforcement.</i> |

Komisaris Independen

Perseroan dalam mengangkat Komisaris Independen selalu berpedoman pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Persyaratan Komisaris Independen sebagai berikut :

- | | |
|--|--|
| a) Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir , kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. | |
| b) Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan: | |
| c) Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan | |
| d) Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. | |
| e) Kesiediaan untuk diangkat dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen wajib dinyatakan dalam surat pernyataan dan disampaikan kepada Perseroan. | |
| f) Tidak merangkap jabatan untuk Dewan Komisaris dan Direksi selama menjabat serta mempunyai komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan memiliki pengetahuan dan atau / keahlian yang dibutuhkan perusahaan. | |
-
- | | |
|--|---|
| | <i>The company in appointing the independent Commissioner is always based on POJK No. 33/POJK. 04/2014 on board of Directors and Board of Commissioners of issuers or public company.</i> |
| | <i>Independent Commissioner requirements as follows:</i> |
| a) <i>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the company within the last 6 (six) months, except for the re-appointment as independent commissioner of the company in the next period.</i> | |
| b) <i>Do not have direct or indirect shares in the company:</i> | |
| c) <i>Has no affiliation with the company, Board of Commissioners, members of the board of directors, or major shareholders of the company;</i> | |
| d) <i>Do not have a business relationship either directly or indirectly related to the company's business activities.</i> | |
| e) <i>Willingness to be appointed and fulfill the requirements as independent Commissioner shall be stated in the statement letter and submitted to the company.</i> | |
| f) <i>Not concurrently serves as a commitment to the Board of Commissioners and Board of Directors to comply with statutory regulations and possess the knowledge and/or expertise that the company needs.</i> | |



Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggungjawab penuh atas Pengelolaan dan pengurusan Perseroan, untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Direksi bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai perwujudan akuntabilitas Pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris.

Adapun yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat, diantaranya

- Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik
- Cakap melakukan perbuatan hukum
- Tidak pernah dinyatakan pailit dan dinyatakan bersalah dari sisi hukum yang berlaku di Indonesia.
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat melakukan pelanggaran atas ketentuan Perseroan yang berlaku.
- Memiliki pengetahuan dan/ atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan.

Direktur Independen

Direktur independen dalam Perseroan tidak diangkat lagi untuk Periode berikutnya.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners shall convene a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months and the Board of Commissioners shall convene a meeting with the board periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Directors

The Board of Directors is an organ of the company with full responsibility for the management and management of the company, for the purposes and objectives of the company in accordance with the provisions of the Articles of association and the prevailing laws in Indonesia. The Board of Directors shall be responsible to the general meeting of Shareholders (GMS) as the accountability of the company's management in order to implement the principles OF GCG and performance of directors evaluated by the Board of Commissioners.

As for the members of the Board of Directors are individuals who meet the requirements at the time of appointment and during the office, among others

- Have good morality and integrity*
- Capable of doing legal action*
- It was never declared bankrupt and was convicted of the legal side in force in Indonesia.*
- Never be a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who during the position of violations of the applicable company's provisions.*
- Have knowledge and/or expertise in the field that the company needs.*

Independent director

Independent directors in the Company are not reappointed for the next period

Tugas dan tanggung jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan kebijakan-kebijakan yang dapat menciptakan pengembangan rencana perusahaan secara strategis.
- b. Mengawasi dan meninjau sistem pengelolaan perusahaan dengan selalu memperhatikan atas asas manajemen resiko.
- c. Mengkaji dan menyetujui atas pengeluaran modal serta menetapkan arah akhir keuangan.
- d. Memastikan setiap kebijakan , ketentuan , sistem dan prosedur serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh komitmen yang telah dibuat oleh Perseroan kepada OJK dan / atau pihak-pihak terkait lainnya.
- e. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance) GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
- f. Menjalan program tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat yang membutuhkan.
- g. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada) dan pihak pihak terkait lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
- h. Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan Pihak Dewan Komisaris.
- i. Menyelenggara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- j. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS

Rapat Direksi

Dewan Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dan Direksi wajib mengadakan rapat bersama secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Duties and responsibilities of the Board of Directors

The responsibilities of the Board of Directors are as follows:

- a. Conduct policies that can create strategic development of the company plan.*
- b. Supervise and review the company's management system by always paying attention to the principle of risk management.*
- c. Assessing and agreeing on capital expenditure and establishing the final financial direction.*
- d. Ensure that any policies, provisions, systems and procedures and business activities of the company are in accordance with the prevailing laws and regulations and ensure the company's compliance with all the commitments made by the company to the OJK and/or other related parties.*
- e. Perform the principles of good Corporate governance GCG in each company's business activities at each level and hierarchy of the company's organization.*
- f. Responsible the company's social responsibility program to the community in need.*
- g. Follow up on all audit findings and recommendations from Internal Audit unit, external Auditor, OJK (if any) and other relevant parties to be reported to Dewan Commissioner.*
- h. Maintain a healthy and open relationship with the Board of Commissioners.*
- i. To maintain the general meeting of Shareholders (GMS)*
- j. To improve the implementation of its duties to shareholders through THE GMS*

Director Meeting

The Board of directors shall convene a meeting at least 1 (one) time in 1 (one) month and the Board of Directors shall convene periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur dan Jumlah Nominal Remunerasi Pada Tahun 2020 dimana Perseroan membayar Remunerasi Dewan Komisaris sejumlah Rp.420.000.000,- dan untuk Dewan Direksi sebesar Rp.636.000.000,- Yang terdiri dari Honor, Gaji, Tunjangan Transportasi dan THR.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi melakukan Rapat Gabungan secara berkala hal ini dilakukan untuk membangun hubungan kerja yang baik dalam fungsi pengawasan dan saran. Dewan Komisaris bertugas memberikan persetujuan atas hal-hal yang diminta Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Dewan Komisaris juga menyampaikan laporan secara tertulis tentang usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Komite Audit

Komite audit adalah Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit yang diketuai oleh komisaris independen merupakan orang profesional dari luar Perseroan.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan dan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan emiten atau Perusahaan Publik
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan
- d. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internasional
- e. Melakukan pengawasan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan emiten atau Perusahaan Publik

Remuneration policy of Board of Commissioners and BOD

The structure and amount of remuneration In the year 2020 Where the company pays for the board of Commissioners of Rp. 420.000.000,-and for the board of Directors of Rp.636. 000.000,-consisting of Honor, salary, Transportation ALLOWANCE and Religious Holiday Allowance

Board of Commissioners and Board of Directors meeting

The meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors held a meeting periodically to establish a good working relationship in the supervision and advisory functions. The Board of Commissioners is responsible for providing approval on matters requested by the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of association and the Board of Commissioners shall also submit a written report on the proposed work plan and company budget.

Audit Committee

The Audit committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting to carry out the duties and functions of the Board of Commissioners. Audit Committee chaired by independent Commissioner is a professional from outside the company.

The duties, responsibilities and authority of the Audit committee are as follows:

- a. *Reviewing financial information that will be released by the Issuer or Public Company to the Public and / or the authorities, including financial statements and financial information about the Issuer or Public Company.*
- b. *Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the issuer or public company*
- c. *Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for services rendered*
- d. *Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Directors on the findings of international auditors*
- e. *Monitor the Company's compliance with the laws and regulations relating to the activities of the issuer or public company*

- f. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan ketentuan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan pasar modal yang berlaku bagi Perseroan.

g. Menguji validitas laporan keuangan Perusahaan yang belum diaudit dan mengevaluasi kegiatan awal

h. Meneliti kembali proses audit internal Perseroan dan memastikan keakuratan sistem maupun proses pengendalian internal

i. Melakukan penelitian atas independensi dan obyektivitas dari Akuntan Publik atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan dan memastikan bahwa laporan tersebut telah disajikan dengan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku

f. *Supervise the implementation of the provisions and legislation relating to the capital market that apply to the Company.*

g. *Reviewing the validity of the Company's unaudited financial statements and evaluate initial activities*

h. *Researching the Company's internal audit process and ensure the accuracy of the system and internal control processes*

i. *Conduct research on the independence and objectivity of the Public Accountant on the adequacy of the inspection carried out and ensure that the report has been presented correctly in accordance with applicable regulations*

Rapat Komite Audit

Sesuai Piagam Komite Audit, Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan . Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota .

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi

Audit Committee Meeting

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months. Audit Committee meetings can only be held if attended by more than half the number of members.

Nomination and Remuneration Committee

The nomination and remuneration committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the functions and duties of the BOC regarding the nomination and remuneration

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	:	Sungkana
Anggota	:	Kenny Lim
Anggota	:	Eneng Warto

- Tugas, tanggung jawab dan wewenang komite nominasi dan remunerasi antara lain meliputi:

 - Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.
 - Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
- Duties, responsibilities and the authority of commitment and remuneration include:*

 - Nomination and Remuneration Committee shall act independently in carrying out its duties.*
 - in carrying Out its duties, the nomination and remuneration committee shall be liable to the Board of Commissioners.*

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

- a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
- c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

- a. Struktur Remunerasi
- b. Kebijakan atas Remunerasi;
- c. Besaran atas Remunerasi;

8. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Audit Internal

Perseroan telah membentuk Unit Internal Audit sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku dan telah mengangkat Jasman sebagai Kepala Unit Internal Audit. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015

Perseroan juga telah menyusun suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 03 April 2018.

3. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:*

- a. Composition of the position of BOD members and/or gods of Commissioners;*
- b. Policies and criteria required in the nomination process;*
- c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*

4. *Assisting the Board of Commissioners to perform assessment of the performance of Board of directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been drafted as evaluation materials;*

5. *To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the ability Development program of BOD members and/or members of the Board of Commissioners;*

6. *Provide the proposal of qualified candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be presented to the GMS.*

7. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:*

- a. Remuneration structure*
- b. Policy on remuneration;*
- c. Amount of remuneration;*

8. *Assisting the BOC to perform performance assessments with the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

Internal Audit

The company has established Internal Audit Unit in accordance with the prevailing rules and regulations and has appointed Jasman as head of Internal Audit Unit. According to OJK regulation No. 56/2015

The company has also established a charter of the Internal Audit Unit which has been stipulated by the Board of directors pursuant to the Board of Directors Decree dated 03 April 2018.



Unit Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit berdasarkan hasil analisa risiko yang dihadapi perusahaan dalam mencapai strategi bisnis.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam mencapai misi, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan.
3. Melakukan dan memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dengan melakukan review dan evaluasi terhadap pengendalian internal pada semua unit kegiatan di lingkungan perusahaan.
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit investigasi terutama atas instruksi Direktur Utama dan atau Komisaris Perseroan dan permintaan manajemen atas persetujuan Direktur Utama.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran dan kebijakan.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tidak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Menyusun dan menyempurnakan standar kerja Internal Audit dan Panduan Internal Audit Perusahaan.

Wewenang Unit Audit Internal adalah :

- a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan aktivitasnya;
- b) Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- c) Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities including:

1. *Develop a strategy and audit work plan based on the results of risk analysis faced by the company in achieving business strategy.*
2. *To conduct inspections and assessment of efficiency and effectiveness in the field of finance, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in achieving the mission, objectives and strategies that have been established*
3. *Conduct and contribute to the improvement of effective control by conducting review and evaluation of internal controls on all activities units in the company's environment.*
4. *Preparing and conducting investigative audits, especially on the instruction of the President Director and/or Commissioner of the Company and the management request of the President Director's approval.*
5. *Provide corrective advice and objective information about the activities examined at all levels of management in order to improve the system, procedures, budgets and policies.*
6. *Generate the audit report and submit the report to the Board of Directors and Board of Commissioners.*
7. *Monitor, analys and report the implementation of any further improvements that have been advised.*
8. *To compile and improve the Internal Audit work Standard and the company's Internal Audit Guide.*

The authority of the Internal Audit Unit is:

- a) *Access all relevant information about the company related to its duties and activities;*
- b) *Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and members of the board of Directors, BOC and/or the Audit Committee;*
- c) *Hold meetings periodically and incidental to the board of Directors, BOC and/or the Audit Committee; and coordinate its activities with the activity of external auditors.*

Sistem Pengendalian Internal

Dengan adanya fungsi pengendalian internal memberikan keyakinan memadai kepada Direksi bahwa :

- a. Dilakukan prioritas pengawasan atas kegiatan yang memiliki risiko lebih besar
- b. Pengawasan internal telah dilaksanakan dengan metode audit yang sistematis dan benar
- c. Pengendalian internal telah dilakukan secara efektif dan efisien dan prosedur pengawasan telah dilaksanakan tanpa pengecualian
Kegiatan pengawasan dapat menjamin proses bisnis berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal dan eksternal

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG dan juga dalam rangka memfasilitasi hubungan antara Perseroan dan Pemangku kepentingan dan juga pelayanan informasi Perseroan kepada public. Sekretaris Perusahaan terikat oleh ketentuan, peraturan dan hukum pasar modal tanpa pengecualian, dalam hal ini tugas dan fungsi sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut :

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal
- b. Sebagai penghubung Perseroan dengan para stakeholders
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam mengimplementasikan GCG.
- d. Memberikan layanan informasi kepada pihak eksternal, para investor dan public
- e. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan dan ketentuan Bursa Efek Indonesia dan OJK termasuk penyerahan laporan keuangan secara tepat waktu
- f. Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan RUPST dan RUPSLB
- g. Menyebarkan informasi Perseroan, yang sekaligus merupakan penerapan keterbukaan informasi bagi aspek aktivitas usaha masyarakat umum melalui publikasi

Internal control System

With the internal control function gives adequate assurance to the board of Directors that:

- a. Priority oversight on activities that have a greater risk*
- b. Internal supervision has been implemented with a systematic and correct method of auditing*
- c. Internal control has been done effectively and efficiently and supervision procedures have been implemented without the exception
Surveillance activities can ensure business processes run in accordance with internal and external policies and procedures*

Corporate Secretary

Corporate Secretary supports the application of GCG principles and also Dnatureto facilitate the relationship between the company and stakeholders and also the service of the company's details to the public. The Corporate secretary is bound by the provisions, regulations and laws of the capital market without exception, in this case the duties and functions of the company's secretary are as follows:

- a. Following the development of capital market, especially the legislation applicable to the capital market*
- b. As a liaison company with stakeholders*
- c. Assist the Directors and Board of Commissioners of the Company in implementing GCG.*
- d. Providing information services to external parties, investors and public*
- e. Ensure the company's compliance against the regulations and provisions of Indonesia Stock Exchange and OJK including submission of financial statements in a timely manner*
- f. Implementing and coordinating AGMS and EGMS activities*
- g. Disseminating the company's information, which is also the application of information disclosure for the general public business activities through publications*



Akuntan Publik

Perseroan tidak mengeluarkan jasa lain selain Jasa Audit Laporan Keuangan berarti Kantor Akuntan Publik Crowe Horwath yang melaksanakan audit atas laporan Perseroan dalam kurun waktu 4 (empat) Tahun yaitu Tahun 2017 , Tahun 2018 , Tahun 2019 dan khusus di Tahun 2020 penandatanganan Laporan Audit berganti PIC.

Laporan Komite Audit

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit yang salah satu tugasnya adalah menelaah dan memberikan masukan secara independen kepada Komisaris berkenaan dengan laporan keuangan. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah kami telaah dan bahas. Sejauh pengetahuan kami, penyajian laporan keuangan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan hal tersebut diatas, dengan ini Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Public Accountant

The Company does not issue other services other than Financial Statement Audit Services means Crowe Horwath Public Accounting Firm which audits the Company's reports within a period of 4 (four) Years, namely 2017 , 2018 , 2019 and specifically in 2020, the signing of the Audit Report changes PIC

Audit Committee Report

The Board of Commissioners has established an Audit committee which one of its duties is to study and provide input independently to the Commissioner with respect to the financial statements. Financial statements that have been audited by the company's public accountant, for the fiscal year ended on December 31, 2020 We have reviewed and discussed. To the extent of our knowledge, presentation of the company's financial statements is in accordance with prevailing provisions.

Based on the above, the Audit Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners in order for the audited financial statements for the fiscal year ended on 31 December 2020 acceptable and reported in the company's annual report.



Nama Pemegang Saham

LAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN KOMISARIS TANGGAL 31 DESEMBER 2020 PT. LCK GLOBAL KEDATON TBK

No	Nama Pemegang Saham	Jabatan	Jumlah Kepemilikan	%
1	Lim Chin Kim	KomisarisUtama	47.286.000	4.73
2	Kenny Lim	Komisaris	8.000.000	0.80
3	Sungkana	KomisarisIndependen	0	0
4	Lim Kah Hock	DirekturUtama	8.000.000	0.80
5	Ruben Partogi	Direktur	0	0

Susunan Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikannya Tanggal 31 Desember 2019 PT. LCK GLOBAL KEDATON Tbk

No	Pemegang Saham	Jumlah Kepemilikan	%
1	PT LCK Investama Prima Indonesia	624.365.000	62.44
2	PT. Maju Mekar Makmur	201.000.000	20.10
3	Lim Chin Kim	47.163.000	4.72
4	Kenny Lim	8,000,000	0.80
5	Lim Kah Hock	8,000,000	0.80
6	Masyarakat	111.472.000	11.14
	Jumlah	1.000.000.000	100

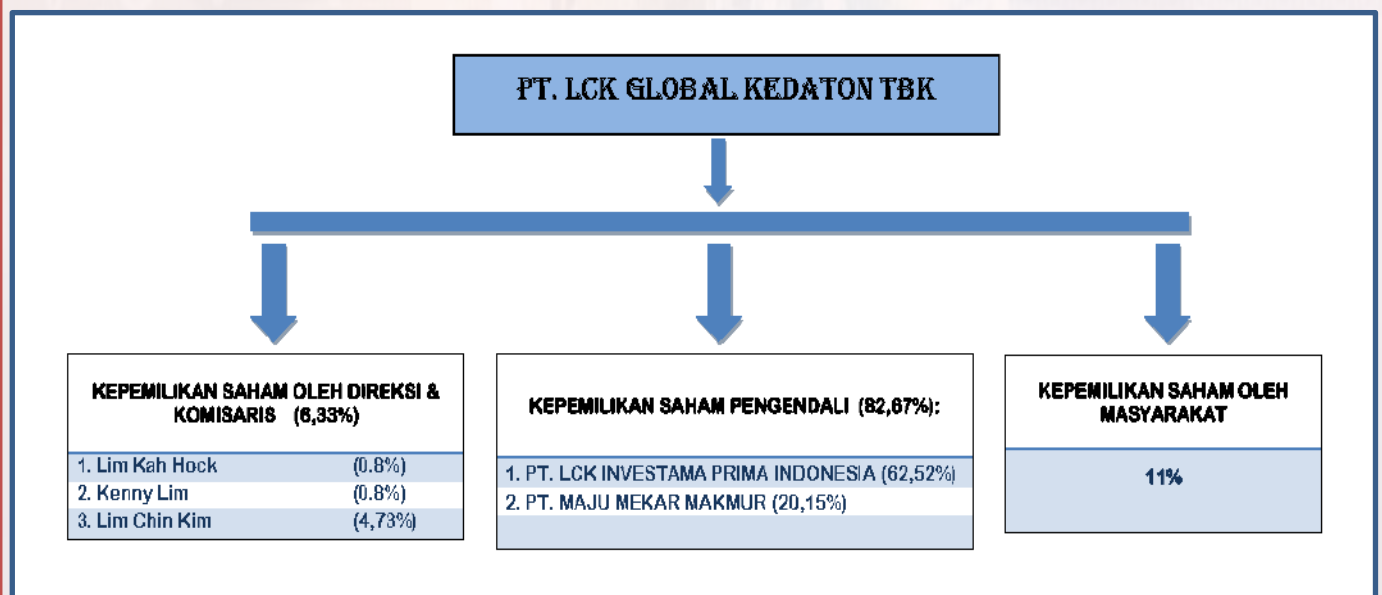


Jumlah Pemegang Saham

LAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM 31 DESEMBER 2020 PT. LCK GLOBAL KEDATON Tbk

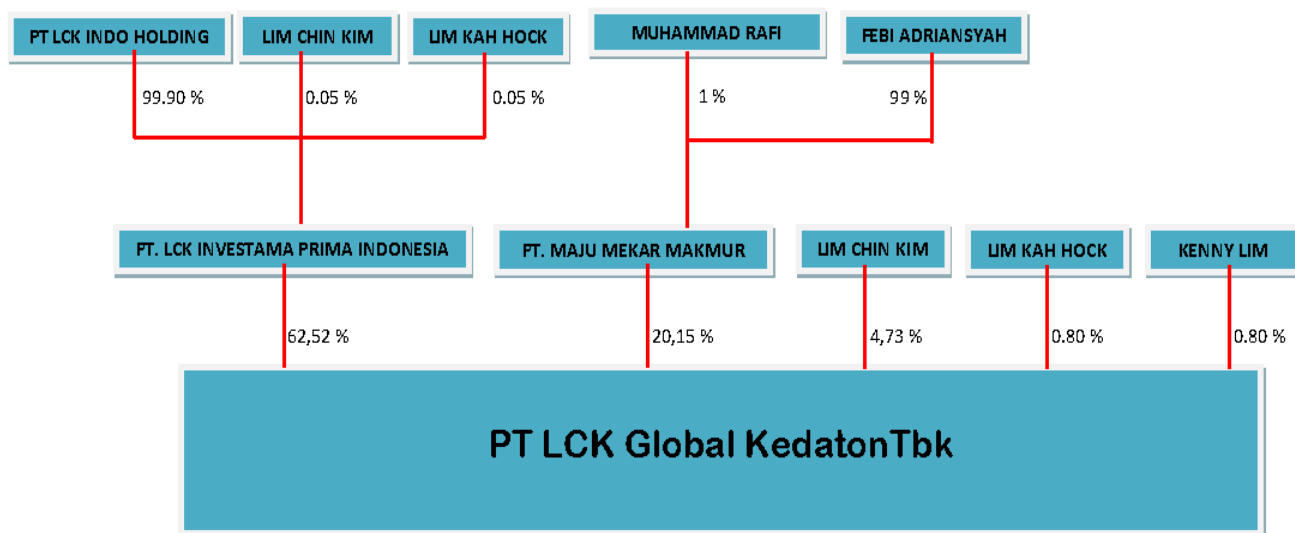
No	Klasifikasi Pemegang Saham	Jumlah	%
1	Kepemilikan Institusi Lokal	869.408.600	86.94%
2	Kepemilikan Institusi Asing	8.365.900	0.84%
3	Kepemilikan Individu Lokal	4.124.400	0.41%
4	Kepemilikan Individu Asing	118.101.100	11.81%
	Total	1.000.000.000	100%

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama Dan Pengendali





Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris Lainnya





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tanggung jawab sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)

Program Tangung jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility adalah suatu konsep atau tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan sebagai rasa tanggungjawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan sekitar dimana perusahaan berada atau lokasi sekitar pekerjaan atau proyek , seperti halnya melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar , Selama tahun 2020 Perseroan telah melakukan CSR dengan kegiatan seperti menyumbang hewan kurban saat Saat hari Raya Kurban, menyumbang dana untuk Acara kemerdekaan RI dan merapihkan jalan sekitar area pekerjaan atau proyek.

The company's social responsibility Program or corporate Social Responsibility is a concept or action undertaken by a company as the responsibility of the company to the social and environmental environment in which the company resides or the location around the work or project, as do activities that can increase the kesejahteraan of the surrounding community, during the year 2020 the company has held CSR with activities such as contributing to sacrificial animals during the day of sacrifice, worried the funds FOR the independence event of Indonesia and move the way around the area of work or project.

Kegiatan	Donasi	Tahun
<u>Sumbagan Korban Banjir di DKI Jakarta</u>	<u>Rp 3.000.000</u>	<u>2020</u>
<u>Banjir bandang di Bondowoso – Jawa Timur</u>	<u>Rp 3.000.000</u>	<u>2020</u>
<u>Sumbangan atas Pandemi Covid 19 di DKI Jakarta</u>	<u>Rp 5.000.000</u>	<u>2020</u>
-	-	-



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



**PT LCK GLOBAL KEDATON TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 47



PT. LCK Global Kedaton Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

- Nama : Lim Kah Hock
Alamat kantor : PT LCK Global KedatonTbk
Komplek Perkantoran Cempaka Mas Blok M No 64, Jalan Letjen Suprpto Rt 009/ Rw 007
Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat 10640
Alamat Rumah: No. 6, Jalan Gopeng Off JalanPasar, 41400, Klang, Selangor, Malaysia
Telepon : (62 21) 7988962
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Ruben Partogi
Alamat kantor : PT LCK Global KedatonTbk
Komplek Perkantoran Cempaka Mas Blok M No 64, Jalan Letjen Suprpto Rt 009/ Rw 007
Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat 10640
Alamat : Jl. Dr Saharjo Sawo II/27, Kel. Manggarai Selatan, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan,
Indonesia
Telepon : (62 21) 30066708
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk;
- Laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT LCK Global KedatonTbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 28 Mei 2021


Lim Kah Hock
Direktur Utama


Ruben Partogi
Direktur



Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00706/2.1051/AU.1/03/1029-1/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 554/KM.1/2015

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Juninho Widjaja, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.1029

28 Mei 2021



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,2e,4,18	13.746.039.751	9.733.092.427
Piutang usaha	2e,5,18,19	68.387.874.539	71.708.762.294
Piutang lain-lain	2e,18	-	605.149.370
Uang muka proyek	6	47.339.289.061	44.470.360.281
Total Aset Lancar		129.473.203.351	126.517.364.372
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - neto	2f,2g,7,14	17.044.530.683	17.317.419.333
Aset pajak tangguhan	2h,8d	92.882.299	69.374.959
Total Aset Tidak Lancar		17.137.412.982	17.386.794.292
TOTAL ASET		146.610.616.333	143.904.158.664

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang lain-lain	2e,18	108.233.199	115.000.000
Utang pajak	2h,8a	12.048.669.156	13.463.737.439
Pendapatan diterima di muka		-	267.300.000
Utang pembiayaan jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2e,18	-	64.982.535
Total Liabilitas Jangka Pendek		12.156.902.355	13.911.019.974
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja	2i,9,14	422.192.271	277.499.836
TOTAL LIABILITAS		12.579.094.626	14.188.519.810
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar - 3.200.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 lembar saham	10	100.000.000.000	100.000.000.000
Tambahan modal disetor	11	19.005.644.508	19.005.644.508
Saldo laba			
Belum ditentukan penggunaannya		14.629.303.431	10.413.420.578
Telah ditentukan penggunaannya		396.573.768	296.573.768
TOTAL EKUITAS		134.031.521.707	129.715.638.854
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		146.610.616.333	143.904.158.664

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
PENDAPATAN	2j,12,19	42.370.902.184	41.376.896.578
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2j,13,19	29.084.744.190	29.120.030.326
LABA KOTOR		13.286.157.994	12.256.866.252
Beban umum dan administrasi Pendapatan keuangan	2j,7,9,14	7.593.150.863 (394.958.048)	8.848.818.876 -
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		6.087.965.179	3.408.047.376
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2h,8b		
Kini	8c	(1.292.974.306)	(1.132.755.097)
Tangguhan	8d	22.931.961	20.316.741
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(1.270.042.345)	(1.112.438.356)
LABA NETO TAHUN BERJALAN		4.817.922.834	2.295.609.020
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	9	(2.615.360)	(3.849.972)
Manfaat pajak penghasilan terkait	2h,8d	575.379	962.493
Total rugi komprehensif lain - setelah pajak penghasilan terkait		(2.039.981)	(2.887.479)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		4.815.882.853	2.292.721.541
LABA PER SAHAM	2i,15	4,82	2,30

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambah Modal Disetor	Saldo Laba		Total Ekuitas
				Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2019		100.000.000.000	19.005.644.508	196.573.768	9.220.699.037	128.422.917.313
Pembentukan cadangan umum	10	-	-	-	(100.000.000)	-
Dividen tunai	2n, 10	-	-	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Total laba neto tahun berjalan		-	-	-	2.295.609.020	2.295.609.020
Penghasilan (beban) komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja Manfaat pajak penghasilan terkait	9 8d	- -	- -	- -	(3.849.972) 962.493	(3.849.972) 962.493
Saldo 31 Desember 2019		100.000.000.000	19.005.644.508	296.573.768	10.413.420.578	129.715.638.854
Pembentukan cadangan umum	10	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Dividen tunai	2n, 10	-	-	-	(500.000.000)	(500.000.000)
Total laba neto tahun berjalan		-	-	-	4.817.922.834	4.817.922.834
Penghasilan (beban) komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja Manfaat pajak penghasilan terkait	9 8d	- -	- -	- -	(2.615.360) 575.379	(2.615.360) 575.379
Saldo 31 Desember 2020		100.000.000.000	19.005.644.508	396.573.768	14.629.303.431	134.031.521.707

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		45.424.489.939	58.744.457.460
Pembayaran kas kepada:			
Pemasok		(31.953.672.971)	(66.202.411.430)
Karyawan		(1.378.185.138)	(1.411.978.500)
Pembayaran pajak penghasilan		(2.685.110.628)	(1.834.974.678)
Kegiatan operasional lainnya		870.408.657	(2.038.440.138)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		10.277.929.859	(12.743.347.286)
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	7	(5.700.000.000)	(3.303.809.366)
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen tunai	10	(500.000.000)	(1.000.000.000)
Pembayaran utang pembiayaan		(64.982.535)	(53.358.000)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(564.982.535)	(1.053.358.000)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		4.012.947.324	(17.100.514.652)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		9.733.092.427	26.833.607.079
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		13.746.039.751	9.733.092.427

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum

PT LCK Global Kedaton Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Global Kedaton Teknologi, sesuai Akta Notaris Sahat Simanungkalit, S.H., M.Kn. No. 44 tanggal 31 Juli 2013, notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45029.AH.01.01.2013 tanggal 27 Agustus 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77, Tambahan No. 118363 tanggal 24 September 2013. Nama Perusahaan berubah menjadi PT LCK Global Kedaton berdasarkan Akta Notaris Rifson, S.H., M.Kn. No. 3 tanggal 19 Mei 2017. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011492.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 26 Mei 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 50 tanggal 23 September 2020, notaris di Jakarta mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066070.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 24 September 2020 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77, Tambahan No. 036567 tahun 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang:

- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi,
- Aktivitas telekomunikasi satelit, dan
- Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel.

Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan beroperasi dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi yang mencakup pembangunan menara telekomunikasi.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan lokasi kantor administrasi di Graha Mampang lantai 5, Mampang Prapatan Raya No. 100, Jakarta Selatan dan kantor operasional Perusahaan berlokasi di Ruko Perkantoran Cempaka Mas, Gedung LCK Group, Blok M, No. 64, Jalan Letnan Jendral Suprpto, RT 009 RW 007, Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2014.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT LCK Investama Prima Indonesia, sedangkan Entitas Induk utama Perusahaan adalah PT LCK Indo Holdings, dengan mayoritas sahamnya dimiliki oleh Lim Chin Kim.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Lim Chin Kim
Komisaris	: Kenny Lim
Komisaris independen	: Sungkana

Direksi

Direktur Utama	: Lim Kah Hock
Direktur	: Ruben Partogi
Direktur Independen	: Budiman Pramono Sidi



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci adalah Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang hukum, pemasaran, dan operasional, dan ruang lingkup Direktur mencakup bidang sumber daya manusia, keuangan dan akuntansi.

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp1.056.000.000 atau setara dengan 71,11% dan 74,79% dari total beban gaji, Tunjangan Hari Raya (THR) dan bonus.

Komite Audit

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Sungkana
Anggota	: Reinaldi Vivienda
Anggota	: Hendra Pramana

Internal Audit

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kepala Internal Audit Perusahaan adalah Reinaldi Vivienda.

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki masing-masing 11 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-476/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan pada harga penawaran Rp208 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada BEI pada tanggal 16 Januari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.000.000.000 saham telah dicatatkan pada BEI.

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 Mei 2021. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi adalah yang bertanggung jawab atas kewajaran persiapan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-II) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan. Perusahaan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *wave* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"

Amendemen ini mengklarifikasi pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan itensi manajemen dari biaya pengujian, serta mengklarifikasi arti dari "pengujian".

Amendemen PSAK 16 menambahkan paragraf 20 A yang mengatur bahwa entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan dalam rugi laba serta mengukur biaya perolehan dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK 14: Persediaan.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan" (lanjutan)

Amendemen PSAK 16 juga menambahkan paragraf 74 A yang mengatur pengungkapan jumlah biaya dan hasil perolehan aset tetap terkait paragraf 20A jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan pemindahan pengungkapan pada paragraf 74(d) ke dalam paragraf 74A(a).

Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat Amendemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan)
 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
 - PSAK 73, "Sewa"

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**c. Klasifikasi lancar/ jangka pendek dan tidak lancar/ jangka panjang**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/ jangka pendek dan tidak lancar/ jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

d. Kas dan setara kas

Dalam laporan posisi keuangan, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amendemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVTPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada tanggal 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2020.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan Perusahaan memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Perusahaan memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVTPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan Perusahaan atas penerapan PSAK 71 secara retrospektif adalah sebagai berikut:

- i) Pinjaman yang diberikan dan piutang, termasuk di dalamnya adalah kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain, diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

PSAK 71 mengharuskan Perusahaan untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Perusahaan sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang usaha. Perusahaan telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL untuk piutang usaha yang jatuh tempo dari pihak ketiga, adalah tidak material, oleh karena itu, manajemen menyimpulkan tidak ada ECL yang disediakan.

Berdasarkan penilaian model bisnis Perusahaan pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan bank, dan piutang usaha yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Perusahaan tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Perusahaan belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Perusahaan.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Perusahaan untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Mulai tanggal 1 Januari 2020**i. Aset keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri atas utang lain-lain dan utang pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020**i. Aset Keuangan**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri atas kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri atas utang lain-lain dan utang pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

Mulai tanggal 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *sotely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

a. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen keuangan)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang pihak berelasi.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai "Beban keuangan" pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)****i. Aset Keuangan (lanjutan)**Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai, kecuali untuk aset-aset ini di mana perhitungan bunga tidak material.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

(i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20 tahun
Peralatan	4 tahun
Kendaraan	4 tahun

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

g. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai rugi penurunan nilai.

Di dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

h. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Beban pajak final diakui dalam laba rugi, dan dinyatakan sebagai beban pajak final.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan laporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**i. Imbalan Kerja**Manfaat imbalan pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika Amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- 1.) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- 2.) Identifikasi kewajiban kinerja dalam kontrak;
- 3.) Tentukan harga transaksi;
- 4.) Mengalokasikan harga transaksi untuk kewajiban kinerja dalam kontrak; dan
- 5.) Mengakui pendapatan ketika (atau saat) entitas memenuhi kewajiban kinerja.

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Perusahaan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar ini yang diakui pada tanggal penerapan, yaitu tanggal 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan kontrak

Pendapatan kontrak atas jasa pembangunan penunjang telekomunikasi diakui saat dilakukannya penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka" di laporan posisi keuangan.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Pendapatan dan beban kontrak

Pendapatan kontrak atas jasa pembangunan penunjang telekomunikasi diakui dengan metode persentase penyelesaian yang diukur dari tahap penyelesaian kontrak pada tanggal pelaporan.

Bila hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak diakui hanya sebesar biaya yang terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan. Biaya kontrak diakui sebagai beban dalam periode terjadinya.

Bila besar kemungkinan bahwa jumlah biaya kontrak konstruksi melebihi jumlah pendapatan kontrak, maka taksiran kerugian segera diakui sebagai beban. Biaya kontrak meliputi seluruh biaya material, tenaga kerja dan biaya tidak langsung yang berhubungan dengan kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

k. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direvisi oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses.

l. Laba Per Saham

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**m. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diamati.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara tingkat dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan tingkat masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

n. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

o. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Perusahaan pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Standar, Amendemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/ interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan skompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan"

Amendemen ini menambahkan kalimat "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "...laporan keuangan itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari IAS 1, "*Presentation of Financial Statements*" paragraf 5.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2019 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai tanggal 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum tanggal 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2e dan 18.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Saat mengukur ECL, Perusahaan menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi kondisi masa depan.

Manajemen telah melakukan perhitungan ECL dan manajemen berkeyakinan tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai piutang karena seluruh piutang usaha belum mencapai *default* dan berhasil terealisasi pada tanggal jatuh temponya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut.

Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 7.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i dan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2020	2019
Kas	17.378.374	303.525.162
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.971.145.454	4.963.305.015
PT Bank Mega Syariah	179.304.062	179.204.769
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.975.000	-
Total Bank	9.154.424.516	5.142.509.784
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.574.236.861	4.287.057.481
Total	13.746.039.751	9.733.092.427

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat bank dan setara kas dalam mata uang asing, yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka per tahun sebesar 3%-5,25% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha atas jasa pengerjaan *Site Acquisition* (SITAC), Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan *Civil Mechanical and Electrical* (CME) menara telekomunikasi.

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
PT Triview Geospatial Mandiri (Catatan 19)	45.947.915.446	31.847.061.489
PT Lasmana Swasti Prashida (Catatan 19)	20.297.839.310	38.923.964.393
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (Catatan 19)	1.967.165.623	-
Lain-lain	174.954.160	937.736.412
Total	68.387.874.539	71.708.762.294

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
1 - 90 hari	2.880.772.293	45.622.884.142
91 - 180 hari	36.068.312.590	18.146.227.607
Lebih dari 180 hari	29.438.789.656	7.939.650.545
Total	68.387.874.539	71.708.762.294

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh piutang usaha Perusahaan merupakan piutang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak perlu dibentuk provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha.

6. UANG MUKA PROYEK

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan atas jasa pengerjaan proyek *SITAC* dan *CME* menara telekomunikasi, yang masih dalam pengerjaan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 nilai uang muka proyek masing-masing sebesar Rp47.339.289.061 dan Rp44.470.360.281.

7. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Bangunan	5.948.718.197	-	-	5.948.718.197
Peralatan	22.016.102.941	5.700.000.000	-	27.716.102.941
Kendaraan	314.900.000	-	-	314.900.000
Total Harga Perolehan	28.279.721.138	5.700.000.000	-	33.979.721.138
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	620.748.946	292.435.910	-	913.184.856
Peralatan	10.125.059.109	5.641.090.240	-	15.766.149.349
Kendaraan	216.493.750	39.362.500	-	255.856.250
Total Akumulasi Penyusutan	10.962.301.805	5.972.888.650	-	16.935.190.455
Nilai Buku	17.317.419.333			17.044.530.683
31 Desember 2019				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Bangunan	4.852.168.097	1.096.550.100	-	5.948.718.197
Peralatan	19.808.843.675	2.207.259.266	-	22.016.102.941
Kendaraan	314.900.000	-	-	314.900.000
Total Harga Perolehan	24.975.911.772	3.303.809.366	-	28.279.721.138
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	381.071.583	239.677.363	-	620.748.946
Peralatan	5.106.011.455	5.019.047.654	-	10.125.059.109
Kendaraan	137.768.750	78.725.000	-	216.493.750
Total Akumulasi Penyusutan	5.624.851.788	5.337.450.017	-	10.962.301.805
Nilai Buku	19.351.059.984			17.317.419.333

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, beban penyusutan dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp5.972.888.650 dan Rp5.337.450.017 (Catatan 14).



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, harga perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp126.386.130 dan Rp107.014.310.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh Perusahaan dari PT Astra Sedaya Finance.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mengasuransikan bangunan dan kendaraannya terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.050.000.000 dan Rp4.887.053.571.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

8. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2020	2019
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	298.350	271.799
Pasal 23	2.540.000	-
Pasal 29	1.292.974.306	1.132.755.097
Pajak Pertambahan Nilai	10.752.856.500	12.330.710.543
Total	12.048.669.156	13.463.737.439

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

	2020	2019
Pajak kini	1.292.974.306	1.132.755.097
Pajak tangguhan	(22.931.961)	(20.316.741)
Total beban pajak penghasilan	1.270.042.345	1.112.438.356

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	6.087.965.179	3.408.047.376
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	142.077.075	81.266.962
Beda permanen:		
Perpajakan	-	1.320.703.349
Laba kena pajak	6.230.042.254	4.810.017.687

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)
c. Pajak kini (lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pajak penghasilan		
Tahun 2020		
(22% x 50% x 705.772.123)	77.634.934	-
(22% x 5.524.269.877)	1.215.339.372	-
Tahun 2019		
(25% x 50% x 557.994.601)	-	69.749.325
(25% x 4.252.023.086)	-	1.063.005.772
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	-	-
Utang pajak penghasilan pasal 29	1.292.974.306	1.132.755.097

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	6.087.965.179	3.408.047.376
Pajak dihitung pada tarif tertentu	1.263.487.879	802.592.274
Pengaruh pajak atas beda permanen	-	311.024.522
Penyesuaian akibat perbedaan penggunaan tarif pajak yang berlaku	(1.770.477)	(1.178.440)
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	8.324.996	-
Pembulatan	(53)	-
Total beban pajak penghasilan	1.270.042.345	1.112.438.356

d. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020					
	Saldo Awal	Dikreditkan pada Laporan Laba Rugi	Pengaruh Perubahan Tarif Pajak	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan:					
Penyisihan imbalan kerja	69.374.959	31.256.957	(8.324.996)	575.379	92.882.299

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

31 Desember 2019				
	Saldo Awal	Dikreditkan pada Laporan Laba Rugi	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan:				
Penyisihan imbalan kerja	48.095.725	20.316.741	962.493	69.374.959

e. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

9. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja dihitung sesuai dengan UU No. 13/2003 dan dengan Peraturan Perusahaan yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2020. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Efektif tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan harus menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) (Catatan 22).

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 3 Februari 2021 untuk tanggal 31 Desember 2020 dan tanggal 6 Maret 2020 untuk tanggal 31 Desember 2019 sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja", menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Tingkat diskonto	6,99%	7,89%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	5,00%
Usia pensiun	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat mortalitas	TMI-IV (2019)	TMI-III (2011)

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan tetap yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 11 karyawan.

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri atas:

	2020	2019
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	422.192.271	277.499.836

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Beban jasa kini	81.088.004	64.818.224
Beban bunga	21.894.737	16.448.738
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	39.094.334	-
Beban imbalan kerja (Catatan 14)	142.077.075	81.266.962

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.615.360	3.849.972

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	277.499.836	192.382.902
Beban tahun berjalan (Catatan 14)	142.077.075	81.266.962
Beban komprehensif lain	2.615.360	3.849.972
Saldo akhir tahun	422.192.271	277.499.836

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp29.291.655, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp33.044.074.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Manajemen Perusahaan telah merevisi asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

Di atas 5 tahun 422.192.271

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 18,45 tahun.

10. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan presentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

2020			
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Kepemilikan	Total
PT LCK Investama Prima Indonesia	625.220.200	62,52%	62.522.020.000
PT Maju Mekar Makmur	201.538.300	20,15%	20.153.830.000
Masyarakat	173.241.500	17,33%	17.324.150.000
Total	1.000.000.000	100,00%	100.000.000.000

2019			
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Kepemilikan	Total
PT LCK Investama Prima Indonesia	624.365.000	62,44%	62.436.500.000
PT Maju Mekar Makmur	201.000.000	20,10%	20.100.000.000
Masyarakat	174.635.000	17,46%	17.463.500.000
Total	1.000.000.000	100,00%	100.000.000.000

Dividen Tunai dan Pembentukan Cadangan Umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 25 Agustus 2020 dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 44 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp100.000.000 dan melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp500.000.000 atas hasil operasi Perusahaan untuk tahun 2019 yang telah dilunasi pada tanggal 17 September 2020.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 19 Juni 2019 dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 48 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp100.000.000 dan melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp1.000.000.000 atas hasil operasi Perusahaan untuk tahun 2018 yang telah dilunasi pada tanggal 16 Juli 2019.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham pada tahun 2018, setelah dikurangi dengan beban emisi sebesar Rp2.594.355.492.

12. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa pengerjaan *SITAC* dan *CME* menara telekomunikasi, yang terdiri dari:

	2020	2019
<i>SITAC</i> dan <i>CME</i>	42.370.902.184	41.376.896.578

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada transaksi penjualan kepada pihak berelasi.

Rincian pelanggan pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari total pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
PT Triview Geospatial Mandiri (Catatan 19)	40.403.736.561	26.035.582.604
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (Catatan 19)	1.967.165.623	9.713.386.589
Total	42.370.902.184	35.748.969.193

13. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Subkontraktor	29.084.744.190	29.120.030.326

Pemasok dengan nilai transaksi lebih dari 10% adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Erwin Sujana (Catatan 19)	27.723.615.592	16.426.759.000
Suhadi (Catatan 19)	1.361.128.598	6.537.965.328
Rizal (Catatan 19)	-	6.155.305.998
Total	29.084.744.190	29.120.030.326

14. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Penyusutan (Catatan 7)	5.972.888.650	5.337.450.017
Gaji, THR dan bonus	1.378.185.138	1.411.978.500
Imbalan kerja karyawan (Catatan 9)	142.077.075	81.266.962
Honorarium tenaga ahli	100.000.000	253.859.200
Perpajakan	-	1.320.703.349
Lain-lain	-	443.560.848
Total	7.593.150.863	8.848.818.876



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	Laba Neto Tahun Berjalan	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	Nilai Laba per Saham
2020	4.817.922.834	1.000.000.000	4,82
2019	2.295.609.020	1.000.000.000	2,30

16. INFORMASI SEGMENT

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan:

	2020		
	SITAC & CME	Addwork	Total
Pendapatan	42.370.902.184	-	42.370.902.184
Beban pokok pendapatan	29.084.744.190	-	29.084.744.190
Laba kotor	13.286.157.994	-	13.286.157.994
Beban umum dan administrasi	7.593.150.863	-	7.593.150.863
Pendapatan keuangan	(394.958.048)	-	(394.958.048)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - neto	6.087.965.179	-	6.087.965.179
Beban pajak penghasilan - neto	(1.270.042.345)	-	(1.270.042.345)
Laba neto tahun berjalan	4.817.922.834	-	4.817.922.834
Beban komprehensif lain	(2.039.981)	-	(2.039.981)
Laba komprehensif periode berjalan	4.815.882.853	-	4.815.882.853
Aset segmen	146.610.616.333	-	146.610.616.333
Liabilitas segmen	12.579.094.626	-	12.579.094.626

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	2019		
	SITAC & CME	Addwork	Total
Pendapatan	41.376.896.578	-	41.376.896.578
Beban pokok pendapatan	29.120.030.326	-	29.120.030.326
Laba kotor	12.256.866.252	-	12.256.866.252
Beban umum dan administrasi	8.848.818.876	-	8.848.818.876
Laba sebelum beban pajak penghasilan - neto	3.408.047.376	-	3.408.047.376
Beban pajak penghasilan - neto	(1.112.438.356)	-	(1.112.438.356)
Laba neto tahun berjalan	2.295.609.020	-	2.295.609.020
Beban komprehensif lain	(2.887.479)	-	(2.887.479)
Laba komprehensif periode berjalan	2.292.721.541	-	2.292.721.541
Aset segmen	143.809.713.545	94.445.119	143.904.158.664
Liabilitas segmen	14.184.651.336	3.868.474	14.188.519.810

17. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan pengelolaan modal.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk bank dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Perusahaan melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Perusahaan pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

	2020			Total
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	
Bank dan setara kas	13.728.661.377	-	-	13.728.661.377
Piutang usaha	38.949.084.883	29.438.789.656	-	68.387.874.539
Total	52.677.746.260	29.438.789.656	-	82.116.535.916

	2019			Total
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	
Bank dan setara kas	9.429.567.265	-	-	9.429.567.265
Piutang usaha	63.769.111.750	7.939.650.544	-	71.708.762.294
Piutang lain-lain	605.149.370	-	-	605.149.370
Total	73.803.828.385	7.939.650.544	-	81.743.478.929

Risiko Pasar

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko terhadap tingkat suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh tingkat suku bunga terutama terkait pada utang pembiayaan.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020						Total
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun Kedua	Jatuh Tempo Pada Tahun Ketiga	Jatuh Tempo Pada Tahun Keempat	Jatuh Tempo Lebih dari Tahun kelima	
Aset Keuangan							
Bank dan setara kas	3%-5,25%	13.728.661.377	-	-	-	-	13.728.661.377

	2019						Total
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun Kedua	Jatuh Tempo Pada Tahun Ketiga	Jatuh Tempo Pada Tahun Keempat	Jatuh Tempo Lebih dari Tahun kelima	
Aset Keuangan							
Bank dan setara kas	3%-5,25%	9.429.567.265	-	-	-	-	9.429.567.265
Liabilitas Keuangan							
Utang pembiayaan	11,96%	64.982.535	-	-	-	-	64.982.535
Neto		9.364.584.730	-	-	-	-	9.364.584.730

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan dari pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020			Total
	Di bawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Liabilitas Keuangan				
Utang lain-lain	108.233.199	-	-	108.233.199
Total	108.233.199	-	-	108.233.199

	2019			Total
	Di bawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Liabilitas Keuangan				
Utang lain-lain	115.000.000	-	-	115.000.000
Utang pembiayaan jangka panjang	39.885.483	25.097.052	-	64.982.535
Total	154.885.483	25.097.052	-	179.982.535

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum total modal yang dipertimbangkan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020	2019
Modal saham	100.000.000.000	100.000.000.000
Tambahan modal disetor	19.005.644.508	19.005.644.508
Saldo laba	15.025.877.199	10.709.994.346
Total	134.031.521.707	129.715.638.854

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)
Pengelolaan Modal (lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara liabilitas neto dengan modal. Liabilitas neto adalah total liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan total kas dan setara kas, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Total liabilitas	12.579.094.626	14.188.519.810
Dikurangi kas dan setara kas	13.746.039.751	9.733.092.427
Liabilitas neto	(1.166.945.125)	4.455.427.383
Total ekuitas	134.031.521.707	129.715.638.854
Rasio utang terhadap modal	(0,009)	0,034

18. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan:

	2020	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<u>ASET KEUANGAN</u>		
Aset keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas	13.746.039.751	13.746.039.751
Piutang usaha	68.387.874.539	68.387.874.539
Total Aset Keuangan	82.133.914.290	82.133.914.290
<u>LIABILITAS KEUANGAN</u>		
Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang lain-lain	108.233.199	108.233.199
Total Liabilitas Keuangan	108.233.199	108.233.199

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	2019	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<u>ASET KEUANGAN</u>		
Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	9.733.092.427	9.733.092.427
Piutang usaha	71.708.762.294	71.708.762.294
Piutang lain-lain	605.149.370	605.149.370
Total Aset Keuangan	82.047.004.091	82.047.004.091
<u>LIABILITAS KEUANGAN</u>		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang lain-lain	115.000.000	115.000.000
Utang pembiayaan	64.982.535	64.982.535
Total Liabilitas Keuangan	179.982.535	179.982.535

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan utang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar utang pembiayaan ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

19. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING
PELANGGAN
PT Triview Geospatial Mandiri (Catatan 5 dan 12)

Sesuai dengan perjanjian kerjasama No.39/PIK-CME/TGM-GKT/XII-2018 tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Triview Geospatial Mandiri untuk pengerjaan *Construction, Mechanical and Electrical* pembangunan menara telekomunikasi. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 18 Desember 2019.

Sesuai dengan perjanjian kerjasama No. 038/PIK-CME/TGM-GKT/I-2020 tanggal 8 Januari 2020, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Triview Geospatial Mandiri untuk pengerjaan *Construction, Mechanical and Electrical* pembangunan menara telekomunikasi. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Januari 2021 dan diperpanjang sampai tanggal 5 Januari 2022 (Catatan 22).

**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**PELANGGAN (lanjutan)****PT Lasmana Swasti Prashida (Catatan 5 dan 12)**

Sesuai dengan perjanjian kerjasama No.056/Proc-CME/KP/LSP-LCKGK/FEB/18 tanggal 8 Februari 2018, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Lasmana Swasti Prashida untuk pengerjaan konstruksi sarana penunjang *base transceiver station* sipil, mekanikal dan elektrik. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 8 Februari 2019 dan diperpanjang pada tanggal 4 Februari 2019 dengan perjanjian kerjasama No.018/Proc-CME/KP/LSP-LCKGK/FEB/19, sehingga perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 4 Februari 2020.

Sesuai dengan perjanjian kerjasama No.011/Proc-CME/LSP-LCKGK/Feb/20 tanggal 5 Februari 2020, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Lasmana Swasti Prashida untuk pengerjaan yang meliputi Detail-Design, Pekerjaan Persiapan, Pembangunan Pondasi, Konstruksi, Transportasi Material Tower, Ereksi, Instalasi ME & Grounding, Penyelesaian, Pengajuan Teknis, Penyambung / Instalasi PLP serta pekerjaan lainnya. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 5 Februari 2021 dan diperpanjang sampai tanggal 8 Februari 2022 (Catatan 22).

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (Catatan 5 dan 12)

Sesuai dengan perjanjian kerjasama No.056/IBS-LGK/X/2019 tanggal 10 Oktober 2019, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk untuk pengerjaan konstruksi sarana penunjang *base transceiver station* sipil, mekanikal dan elektrik. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 10 Oktober 2024.

SUBKONTRAKTOR**Subkontraktor - Bapak Erwin Sujana (Catatan 13)**

Sesuai dengan perjanjian kontrak kerja No.003/LCKGK-ERWIN SUJANA/PKS-SUBCON/XII/2017 tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan dan Bapak Erwin Sujana selaku subkontraktor setuju untuk memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 17 Desember 2018 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun. Kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Sesuai dengan perjanjian kontrak kerja No.03/LCKM-ERWIN SUJANA/PKSK-SUB CON/II/2020 tanggal 3 Januari 2020, Perusahaan dan Bapak Erwin Sujana selaku subkontraktor setuju untuk memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 4 Januari 2021 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun. Perjanjian ini diperpanjang sampai tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 22).

Subkontraktor - Bapak Suhadi (Catatan 13)

Sesuai dengan perjanjian kontrak kerja No.006/LCKM-SUHADI/PKS-SUBCON/X/2019 tanggal 18 Oktober 2019, Perusahaan dan Bapak Suhadi selaku subkontraktor menyetujui perjanjian ini sampai dengan tanggal 19 Oktober 2020 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun.

Sesuai dengan perjanjian kontrak kerja No.008/LCKM-SUHADI/X/PKS-SUBCON/2020 tanggal 20 Oktober 2020, Perusahaan dan Bapak Suhadi selaku subkontraktor setuju untuk memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 20 Oktober 2021 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

SUBKONTRAKTOR (lanjutan)

Subkontraktor - Bapak Rizal (Catatan 13)

Sesuai dengan perjanjian kontrak kerja No.002/LCKGK-RIZAL/PKS-SUBCON/XII/2017 tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan dan Bapak Rizal selaku subkontraktor setuju untuk memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 20 Desember 2018 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun. Kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 23 Desember 2019. Berdasarkan perjanjian kontrak kerja No.008/LCKM-RIZAL/XII/PKS-SUBCON/2019 tanggal 23 Desember 2019, Perusahaan dan Bapak Rizal selaku subkontraktor setuju untuk memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 23 Desember 2020 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun. Perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan Bapak Rizal berakhir pada tanggal 23 Desember 2020.

20. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Rekonsiliasi utang pembiayaan konsumen neto:

	Utang pembiayaan konsumen
Utang pembiayaan neto pada 1 Januari 2020	64.982.535
Arus kas neto	(64.982.535)
Utang pembiayaan neto pada 31 Desember 2020	-

21. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona (Covid-19) sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perusahaan serta pelanggan dan pemasok Perusahaan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Berdasarkan penilaian manajemen, peristiwa yang disebutkan di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan ini.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengumumkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia secara merata, guna memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja untuk waktu tertentu (pegawai tidak tetap), *outsourcing*, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi tunjangan minimum yang harus dibayarkan kepada pegawai.

Perusahaan masih menilai dampak penerapan PP 35/2021 terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Ikatan dan Perjanjian Penting

PELANGGAN

PT Triview Geospasial Mandiri

Sesuai dengan perjanjian Kerjasama No. 053/PIK-CME/TGM-LGK/I-2021 tanggal 5 Januari 2021, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Triview Geospasial Mandiri untuk pengerjaan *Construction, Mechanical and Electrical* pembangunan menara telekomunikasi. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 5 Januari 2022 (Catatan 19).

PT Lasmana Swasti Prashida

Sesuai dengan perjanjian kerjasama No. 05/Proc-CME/KP/LSP-LCKGK/Feb/2021 tanggal 8 Februari 2021, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Lasmana Swasti Prashida untuk pengerjaan yang meliputi Detail-Design, Pekerjaan Persiapan, Pembangunan Pondasi, Konstruksi, Transportasi Material Tower, Ereksi, Instalasi ME & Grounding, Penyelesaian, Pengajuan Teknis, Penyambung / Instalasi PLP serta pekerjaan lainnya. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Februari 2022 (Catatan 19).

SUBKONTRAKTOR

Subkontraktor - Bapak Erwin Sujana

Sesuai dengan perjanjian kontrak kerja No.01/LCKM-ERWIN SUJANA/PKKK-SUB CON/II/2021 tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan dan Bapak Erwin Sujana selaku subkontraktor setuju untuk memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun (Catatan 19).



PT. LCK Global Kedaton Tbk



**Komplek Perkantoran Cempaka Mas
Gedung LCK Group. Blok M No.64
Jl. Let. Jend Suprpto. RT 007 RW 008,
Kel. Sumur Batu, Kec . Kemayoran.
Jakarta Pusat, 10640.**



corsec@lckglobal.co.id



www.lckglobal.co.id